

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGEMBANGKAN
POTENSI DESA DALAM SEKTOR PETERNAKAN DI DESA
LANTANG TALLANG KECAMATAN MASAMBA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh

Risma

1904010261

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGEMBANGKAN
POTENSI DESA DALAM SEKTOR PETERNAKAN DI DESA
LANTANG TALLANG KECAMATAN MASAMBA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh:

RISMA

1904010261

Dosen Pembimbing

Arsyad L. S.Si., M.Si.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risma
NIM : 1904010261
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan bisnis islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 April 2025
Yang membuat pernyataan,


Risma

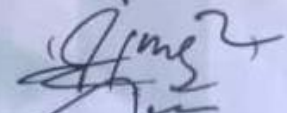
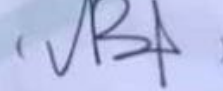


HALAMAN PENGESAHAN

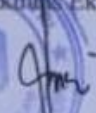
Skripsi berjudul Peran Pemerintah Desa dalam Mengembangkan Potensi Desa dalam Sektor Peternakan Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Risma Mahasiswa (NIM) 1904010261, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 10 Juli 2025, Miladiyah bertepatan dengan 15 Muharram 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 9 September 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Akbar sabani, S.El., M.E. | Penguji I | () |
| 4. Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Arsyad L. S.Si.Sy., M.Si. | Pembimbing | () |

Mengetahui:


Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009012006


Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah
Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP. 198907152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ (أما بعد)

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan hidayah-nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "peran pemerintah dalam mengembangkan potensi desa di sektor peternakan Di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara" meskipun masih dalam bentuk sederhana.

Salawat dan salam atas Nabiullah Muhammad saw, beserta para sahabat, keluarga serta pengikutny hingga akhir zaman. Yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah diatas puing-puing kejahilan, telah membebaskan umat dari segala kebodohan menuju terang yang diridahi Allah Swt, demimewujudkannRahmatan lil-Alamin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Sembah sujud dan ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada teristimewa kedua orang tuaku tercinta, ayahanda muhammad rasul, yang telah berjasa dalam mengasuh, mendidik

serta menyayangi saya sejak kecil yang penuh tulus dan ikhlas, jasa dan pengorbanan serta restu keduanya menjadi sumber kesuksesan saya.

Semoga Allah memberikapahala yang berlipat ganda dan melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada mereka. Tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Palopo Bapak Prof Dr. Abbas Langaji MAg , Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr. Munir yusuf, M.Pd. Wakil Rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. dan Wakil Rektor, bidang kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Takdir ishak pagga, S.H., M.H. yang telah telah meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, Dalam Hal Ini Ibu Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. . Wakil Dekan bidang akademik , Dr fasiha,M.EI.,M.A. Wakil Dekan bidang administrasi Muzayyanah jabbani, S.T., M.M Wakil Dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama Muhammad ilyas, S.Ag yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ketua Program Studi Ekonomi syariah Muhammad Alwi, M.E.I yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan,

4. Pembimbing Pak Arsyad L, S.Si., M.Si yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Para Bapak/Ibu dosen dan staf UIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu khususnya dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Madehang, S.Ag. M.Pd, selaku kepala unit perpustakaan UIN palopo beserta staf yang telah menyediakan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.

7. Kepada saudara-saudaraku dan seluruh keluarga yang tak sempa saya sebutkan namanya yang telah banyak memberikan dukungan moral maupun material kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

8. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku Nur azizah, Nurwahidah, haerunnisa dan IMMawan IMMawati yang telah memberi semangat dan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Terima kasih kepada teman-teman KKN terkhususnya posko bonepute kab. Larompong Selatan, Nur azizah, Andika, Mukramin Amrullah, andini rangso, ira, ratu, dan juga ibu dan ayah posko bonepute Yang selalu memberikan dukungan dan support dan kebersamaannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terlalu banyak insan yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di UIN Palopo sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan dalam ruang terbatas ini.

Semoga Allah SWT, membalas segala jasa kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan penyelesaian skripsi penulis, dengan pahala yang berlipat ganda akhir yang penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan pendidikan khususnya perbankan syariah dan semoga usaha penulis bernilai ibadah disisi Allah Swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh

karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya, Amin.

Palopo, 12 Februari 2025

Risma

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Berikut ini adalah Surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1967-Nomor: 0543 B/U/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang penulis gunakan dalam penelitian Skripsi ini.

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Kosonan

Tabel 0.1 Tansliterasi Konsonan

HurufArab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Vokal Tunggal

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Damma	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tabel 0.3 Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى	Fatha dan ya	Ai	a dan i
و	Fatha dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0.4 Maddah

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى...ا	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> Atau <i>ya'</i>	ā	a dan garis di atas
ىِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	I dan garis di atas
وُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudhah al-athfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madinah al-fādhilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *asydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمُّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditrasliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qomariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah.

Contoh:

Syarh al-Arba 'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului seperti partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِلَهِ دِينُ اللَّهِ *imullāh billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz al-jalālah*, di transliterasikan dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadhān al-lazī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir

itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT	= <i>Subḥānahū wa ta'ālā</i>
SAW	= <i>Ṣallallāhu 'Alaihi wa Sallam</i>
AS	= <i>'Alaihi al-Salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PRAKATA.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR AYAT	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
a) Latar Belakang	2
b) Rumusan Masalah	3
c) Tujuan Penelitian.....	4
d) Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN TEORI	 8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan.....	9
B. Deskripsi Teori.....	16
1. Peran pemerintah desa	17
2. Potensi desa	20
3. Sektor peternakan	27
C. Kerangka Berfikir.....	29
 BAB III METODE PENELITIAN	 30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Fokus Penelitian	32
C. Data dan Sumber Data.....	35
D. Teknik mengumpulkan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	39
 BAB IV PEMBAHASAN	 59
A. Gambaran Umum Desa Lantang Tallang	
B. Peran pemerintah desa dalam mengembangkan potensi desa di bidang peternakan	
C. Peternakan Dalam Meningkatkan Perekonomian	
 BAB V PENUTUP.....	 59
A. Kesimpulan	
B. Saran	60
 DAFTAS PUSTAKA	 61

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S. An-Nahl ayat 66.....	15
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 : tabel transliterasi konsonan.....	5
Tabel 0.2: tabel transliterasi vokal tunggal.....	6
Tabel 0.3 : tabel transliterasi vocal rangkap.....	7
Tabel 0.4 : tabel transliterasi vocal panjang (Maddah).....	8
Table 1.1 gambaran singkat tentang sejarah perkembangan desa Lantang Tallang	60
Tabel 1.2 batas wilayah desa Lantang Tallang sumber: profil Desa Lantang Tallang 2022.....	68
Table 1.3 kondisi geografi sumber : profil Desa Lantang Tallang.....	69
Table 1.4 penduduk menurut jumlah jiwa dan jenis kelamin.....	70
Tabel 1.5 presentase penduduk menurut mata pencaharian.....	83
Tabel 2.1 pendapatan masyarakat sebelum beternak	85
Tabel 2.2 pendapatan masyarakat setelah beternak.....	87
Tabel 2.3 tabel tingkat kesejahteraan Desa Lantang Tallang 2017-2024.....	91
Tabel 2.4 tingkat pendapatan Desa Lantang Tallang 2017-2024.....	91

ABSTRAK

Risma., 2025. “ Peran Pemerintah Desa dalam Mengembangkan Potensi Desa dalam Sektor Peternakan di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara “. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Palopo di Bimbing Oleh Arsyad L. S.Si., M.Si.

Penelitian ini berjudul "Peran pemerintah desa dalam meningkatkan potensi desa di sektor peternakan desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu utara". Peningkatan ekonomi dapat dikatakan sebagai suatu hal yang dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran pemerintah desa dalam meningkatkan potens desa di sektor peternakan desa Lantang tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu utara. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan memahami fakta atau realitas sosial dan berhadapan dengan kenyataan di lapangan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, Sektor peternakan memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa, namun seringkali terkendala oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya serta minimnya pembinaan yang sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali berbagai kebijakan dan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah Desa dalam mendorong sektor peternakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah desa Lantang Tallang telah berusaha aktif dalam memberikan pengawalan, penyuluhan, pelatihan, Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya penyuluhan yang sistematis. Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa peran pemerintah desa sangat penting dalam mengembangkan potensi peternakan di Desa Lantang Tallang, namun perlu adanya sinergi yang lebih baik antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak terkait lainnya untuk mencapai hasil yang optimal.

Kata kunci : peran pemerintah desa, potensi desa, peternakan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era ini salah satu tuntutan bagi sebuah negara berkembang adalah pembangunan nasional, pembangunan akan terlaksana dengan baik apabila ada koordinasi dari segenap masyarakat, hakikat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia atau individu seutuhnya dan masyarakat seutuhnya. Desa merupakan benteng terakhir pertahanan Nasional dari arus kompetisi global. Globalisasi yang telah mengaburkan batas-batas teritorial seiring kemajuan. Desa Lantang Tallang merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Desa Lantang Tallang merupakan salah satu wilayah kecamatan Masamba, yang terletak ± 8 km dari kota. Desa Ini berbatasan dengan Desa Masamba dan Desa Pincara. Sumber daya alam yang terdapat pada Desa Lantang Tallang dengan luas wilayah 19,35 km dapat dilihat pada uraian yaitu penggunaan lahan kering, lahan basah, lahan berpengairan

Berdasarkan dari sumber mata pencaharian masyarakat Desa Lantang Tallang secara presentase terbagi kedalam sektor primer: petani penggarap, wanita tani, kelompok tani dan peternak sebanyak 60%, kemudian industri kerajinan, pertukangan, bengkel sebanyak 13% dan selanjutnya seperti pedagang, pegawai, guru, dan tenaga kerja (buruh) sebanyak 4% sisanya menjadi tenaga kerja indonesia (TKI) sebanyak 23%.¹

¹Oleh Lexy Febrison Malani¹ Selvie M. Tumengkol² Juliana Lumintang³ peran pemerintah desa dalam pengembangan potensi masyarakat desa mede kecamatan tobelo utara kabupaten halmahera utara Vol. 14 No. 1 / Januari – Maret 2021

Pembangunan Pedesaan selayaknya mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Pedesaan. pembangunan Pedesaan seharusnya bukan hanya berpatokan kepada infrastuktur tetapi juga yang paling penting berdampak kepada sumber daya manusia (SDM) masyarakat desa itu sendiri, dan upaya memepercepat pembangunan ekonomi Daerah yang efektif dan kokoh. Pembangunan Pedesaan bersifat multiaspek, oleh karena itu perlu keterkaitan dengan bidang sector dan aspek diluar Pedesaan sehingga dapat menjadi pondasi yang kokoh dalam pembangunan nasional. Selain itu partisipasi dari masyarakat setempat juga merupakan suatu hal yang sangat diperlukan. Dalam Menunjang Sumber daya manusia serta meningkatkan taraf hidup masyarakat yang ada di pedesaan tersebut Pemerintah desa lantang tallang menerima bantuan sapi bergilir dari pemerintah pusat sejak tahun 2017 untuk membantu meningkatkan kesejahteraan Desa Lantang Tallang .²

Tidak hanya sapi namun pada tahun 2021 pemerintah desa lantang tallang mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat dan langsung di serahkan oleh ibu indah selaku bupati luwu utara untuk bagaimana melihat desa lantang tallang bisa berkembang. Program Family Farming diberikan kepada daerah yang rentan pangan. Program ini adalah salah satu konsep atau strategi pemerintah untuk mewujudkan kemandirian pangan di Indonesia, khususnya wilayah-wilayah rentan pangan. Bupati Indah Putri Indriani berharap, bantuan yang diterima dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat penerima bantuan. “Saya harap

² Beni Saputra, Rika Widianita Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Sektor peternakan (Studi Kasus: Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya) Jurna Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis Vol.1, No.4 Oktober 2023

bantuan ternak kambing ini betul-betul digembala dengan baik sampai Idul Adha tahun depan,” kata Indah.

Dengan bantuan ternak, ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan keluarga petani bisa sesuai dengan kebutuhan gizi yang seimbang. “Kita juga harap desa Lantang Tallang dapat keluar dari daerah rentan rawan pangan menjadi daerah yang mampu menopang daerah rawan pangan untuk kemudian dapat meningkatkan pendapatan keluarga petani,” terangnya. Kepada poktan, pemerintah desa dan tokoh masyarakat yang dipercaya mendapatkan bantuan, agar dapat menjaga dan mengelola bantuan tersebut dengan baik. “Jadi, tolong ini dijaga dan dikelola dengan sebaik-baiknya. Sementara untuk ternak kerbau masyarakat desa memelihara ternak kerbau untuk pribadi terdapat 3 keluarga di desa lantang tallang yang memiliki ternak sapi

potensi lain yang dimiliki Desa Lantang Tallang adalah peternakan, adapun jumlah ternak di antaranya:³

Tabel 1.0 : *Tabel jumlah ternak desa lantang tallang*

No	Hewan	Jumlah
1.	Sapi	248
2.	Kerbau	56
3.	Kambing	39

Sumber : Profil Desa Lantang Tallang 2022

³ Profil desa lantang tallang kecamatan masamba Lantang Tallang, Masamba, Luwu Utara - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas 2024

Peternakan adalah salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian dan pembangunan Desa Lantang Tallang. Peternakan dapat memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat Desa Lantang Tallang baik dari segi pendapatan, pangan, pekerjaan, maupun lingkungan. Namun, potensi peternakan di desa masih belum tergali secara optimal, karena masih banyak kendala dan tantangan yang dihadapi oleh para peternak. Potensi Peternakan di Desa.

Desa Lantang Tallang memiliki potensi peternakan yang besar, karena memiliki sumber daya alam dan manusia yang melimpah. Beberapa potensi peternakan di Desa Lantang Tallang memiliki lahan yang luas dan subur, yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan peternakan. Lahan desa dapat digunakan untuk membuat kandang, padang penggembalaan, atau lahan pertanian terpadu dengan peternakan. Keanekaragaman hewan ternak. Desa memiliki berbagai jenis hewan ternak, baik yang bersifat lokal maupun unggul. Hewan ternak di desa dapat dipilih sesuai dengan kondisi iklim, geografis, dan budaya setempat. Beberapa contoh hewan ternak di desa adalah sapi, kerbau, kambing, ayam, itik, bebek.⁴

Desa memiliki sumber pakan yang beragam dan murah, yang dapat mendukung produktivitas hewan ternak. Pakan dapat berasal dari hasil pertanian, perkebunan, hutan, atau limbah organik. Pakan juga dapat dibuat sendiri oleh peternak, dengan menggunakan bahan-bahan lokal seperti rumput, dedak, jagung,

⁴ Beni Saputra, Rika Widianita Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Sektor peternakan (Studi Kasus: Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya) Jurna Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis Vol.1, No.4 Oktober 2023

ubi. Desa Lantag Tallang memiliki sumber daya manusia yang berlimpah dan berkualitas, yang dapat menjadi pelaku usaha peternakan. Sumber daya manusia di desa memiliki pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan motivasi yang tinggi dalam bidang peternakan. Sumber daya manusia di desa juga memiliki jaringan sosial yang kuat, yang dapat menjadi modal sosial dalam mengembangkan peternakan. Peternakan di desa memiliki banyak keuntungan, baik bagi peternak, masyarakat, maupun pemerintah. Beberapa keuntungan peternakan di desa yakni meningkatkan pendapatan Peternakan dapat menjadi sumber pendapatan utama atau tambahan bagi peternak dan masyarakat desa lantang tallang. Peternakan dapat menghasilkan produk yang bernilai ekonomis, yang dapat dijual di pasar. Peternakan juga dapat meningkatkan nilai tambah dari produk pertanian, dengan mengolahnya menjadi produk olahan seperti keju, yoghurt, nugget, sosis, dan lain-lain

Al-quran merupakan pedoman hidup yang berisi semua tentang hal duniawi dan akhirat. Tak terkecuali ilmu pengetahuan, semua jenis ilmu pengetahuan telah tercantum dalam kitab suci umat Islam. Salah satu ilmu pengetahuan yang ada dalam al-qur'an adalah ilmu peternakan. Sebagai mana firman Allah Swt:

لَبَنًا وَدَمٍ فَزَتْ بَيْنَ مَنْ بُطُونُهُ فِي مِمَّا نُسْقِيكُمْ لَعِبْرَةً الْأَنْعَامِ فِي لَكُمْ وَإِنَّ
لِّلشَّارِبِينَ سَائِغًا خَالِصًا

Artinya:

“Dan sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari pada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih dari tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya.” (Qs. An-Nahl:66). Allah SWT telah menciptakan berbagai hewan ternak yang sangat bermanfaat bagi manusia. Tidak hanya untuk sumber pangan yang bergizi bagi manusia, bahkan beberapa hasil ternak dapat digunakan untuk membuat beragam produk yang dapat menunjang kehidupan manusia”.

menghasilkan produk yang kaya akan protein, lemak, vitamin, mineral, dan zat gizi lainnya, yang dapat memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.⁵ Peternakan juga dapat mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap impor produk pangan dari luar.⁶ Meningkatkan kesempatan kerja Peternakan dapat menjadi sumber kesempatan kerja bagi peternak dan masyarakat desa lantang. Peternakan dapat menjadi sumber kualitas lingkungan yang baik bagi peternak dan masyarakat desa. Peternakan dapat menjaga keseimbangan ekosistem, dengan memanfaatkan sumber daya alam secara bijak dan berkelanjutan. Peternakan juga dapat mengurangi dampak negatif dari aktivitas manusia, dengan mengolah limbah organik menjadi pupuk, biogas, atau kompos. Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hak asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten setempat. Desa berfungsi sebagai ujung tombak didalam melaksanakan

⁵ arif andri Wibowo Muhammad farid alfarisy “analisis potensi ekonomi desa dan prospek pengembangannya Jurnal ekonomi bisnis dan akuntansi “22(2) 204-216 2020.

⁶ Beni Saputra, Rika Widianita Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Sektor peternakan (Studi Kasus: Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya) Jurna Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis Vol.1, No.4 Oktober 2023

pembangunan Nasional disegala bidang baik dibidang Pemerintahan, pembangunan fisik, kemasyarakatan maupun tugas-tugas pembantuan yang merupakan pembangunan integral yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya yang meliputi kehidupan dan penghidupan Masyarakat⁷.

Dalam pembangunan desa, pemerintah desa berkedudukan sebagai subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintah di Indonesia, sehingga desa memiliki kewenangan, tugas dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus kepentingan sendiri. Dalam penyelenggaraan kewenangan desa, penyelenggaraan pemerintah, maupun pembangunan, maka dibutuhkan sumber pendapatan desa. Sumber pendapatan desa sangat sedikit sebelum adanya alokasi dana desa hal ini disebabkan beberapa hal seperti sumber pendapatan desa bergantung pada bantuan yang sangat kecil, kesejahteraan masyarakat desa yang rendah sehingga sulit bagi desa mempunyai Pendapatan asli desa yang tinggi, banyaknya program pembangunan masuk ke desa akan tetapi hanya dikelola oleh dinas.

Desa juga merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hak asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten setempat. Desa juga berfungsi sebagai ujung tombak didalam melaksanakan pembangunan Nasional disegala bidang baik dibidang Pemerintahan, pembangunan fisik, kemasyarakatan maupun tugas-tugas

⁷ Astuti “Analisa Keuntungan Sistem Pertanian Terpadu Berbasis Holtikultura Pada Kelompok Tani Bumi Harapan Di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Baso Kabupaten Agam”. Padang: Fakultas Pertanian.

pembantuan yang merupakan pembangunan integral yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya yang meliputi kehidupan dan penghidupan Masyarakat⁸.

Untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat penggalan desa yang ada harus terus menerus dilakukan. Potensi tersebut mencakup potensi sumber daya alam dan potensi sumber daya manusia.

Oleh sebab itu dalam kegiatan yang banyak berhubungan langsung dengan masyarakat ditingkat bawah, maka perlu dipersiapkan perencanaan yang matang dan perlu adanya bentuk - bentuk pelayanan yang mampu memberikan pelayanan yang maksimal sehingga masyarakat mendapatkan kepuasan. Karena tujuan penting dari Kepala Desa itu adalah tentang kebijakan seperti apa yang harus diambil agar masyarakat desa mendapatkan apa yang diperlukan guna memberikan kelancaran. Senada dengan pengertian diatas, peranan Pemerintah Desa sangat dibutuhkan pada dunia peternakan, hal ini ditandai dengan munculnya berbagai pemberdayaan yang didorong oleh Pemerintah, baik oleh Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten maupun dari Pemerintah Pusat. Semua ini dilakukan guna untuk memajukan para peternak.⁹

Berdasarkan survei awal peneliti pada bulan agustus 2023 ternyata kurangnya peran pemerintah dalam pengawalan sektor peternakan di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Desa Lantang Tallang merupakan

⁸ Astuti “Analisa Keuntungan Sistem Pertanian Terpadu Berbasis Holtikultura Pada Kelompok Tani Bumi Harapan Di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Baso Kabupaten Agam”. Padang: Fakultas Pertanian.

⁹ Beni Saputra,Rika Widianita *Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Sektor peternakan* (Studi Kasus: Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya) Jurna Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis Vol.1, No.4 Oktober 2023

salah satu desa yang masyarakatnya dominan bekerja pada sektor pertanian namun menjadikan peternakan sebagai pekerjaan sampingan . Akan tetapi peternakan seringkali mengalami masalah salah satunya yaitu kurangnya pengawasan dan perhatian khusus untuk peternakan.

Permasalahan yang dihadapi oleh subsektor peternakan di desa lantang tallang ini. Pengawasan terhadap peternak harus dilakukan dengan maksimal agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Seperti pernyataan yang disampaikan dari hasil wawancara dengan beberapa peternak di desa lantang tallang yang mengatakan bahwa perhatian pemerintah terhadap peternak pengawasan sektor peternakan masih belum optimal dan belum terstruktur secara sistematis, meskipun terdapat upaya aktif dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan, Pendidikan peternak dipedesaan dapat dikatakan rendah. oleh karena itu perlu dilakukan pengawasan dan penyuluhan pada peternak. Selama 10 tahun terakhir tidak ada lagi penyuluhan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap peternak yang ada di desa lantang tallang, padahal peternak memiliki kekurangan dalam pengetahuan tentang strategi pengembangan peternakan, tidak ada lagi kegiatan peternakan secara berkelompok antara peternak, hanya melakukan kegiatan dengan mandiri. Hal ini tentunya memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan peternakan yang ada di desa lantang tallang . Penyuluhan yang jarang dilakukan membuat peternak tidak maju dalam melakukan kegiatannya, jarang terjadinya pengawasan dari pemerintah. Sehingga belum terdapat perkembangan dari usaha ternak di desa lantang tallang , hal ini tidak hanya disebabkan oleh kurangnya peran pemerintah terhadap peternakan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Peran Pemerintah Desa dalam Mengembangkan Potensi Desa dalam Sektor Peternakan di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara**”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah peran pemerintah dalam mengembangkan potensi desa di sektor peternakan di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba?
2. Apakah peternakan Desa Lantang Tallang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu:

1. untuk mengetahui bagaimanakah peran yang dilakukan pemerintah desa dalam mengembangkan potensi desa di sektor peternakan di Desa Lantang Tallang.
2. Untuk mengetahui Apakah peternakan Desa Lantang Tallang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara praaktisnya dapat dilihat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti pribadi sebagai bukti fisik telah menyelesaikan proposal penelitian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Palopo. Serta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana satu (S1) pada Ilmu Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada para mahasiswa khususnya kepada masyarakat Desa Lantang tallang untuk memberikan kontribusi pemikiran dan dapat dijadikan sebagai rujukan tentang pemahaman Peran pemerintah dalam mengembangkan potensi desa dalam sektor perternakan di desa lantang tallang kecamatan Masamba.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arsad dengan judul Analisis potensi wilayah untuk pengembangan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wilayah untuk pengembangan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Bontotiro Di Kabupaten Bulukumba. Metode analisis yang digunakan adalah kuantitatif di gunakan pada penelitian ini untuk menggambarkan kondisi peternakan sapi potong yang ada di wilayah Bontotiro. dari hasil penelitian ini masyarakat di Kecamatan Bontotiro memiliki wilayah usaha pengembangan sapi yang layak di kembangkan kedepannya¹⁰ persamaan penelitian ini dengan peneliti penulis ialah sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggambarkan kondisi peternak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sofyan ,Amir¹¹ dengan judul ”pengembangan usaha ternak sapi potong di Desa Balasuka Kecamatan Tombo Pao Kab Goa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pengembangan usaha ternak sapi potong di Desa Balassuka Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Goa, metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan berpedoman terhadap batasan,bahwa studi kasus adalah pengumpulan data dengan mngambil beberapa elemen kemudian elemen-elemen tersebut dianalisis dan kesimpulan

¹⁰ Skripsi Arsad 2020 “analiasis potensi wilayah untuk pengembangan usaha ternak sapi potong di kecamatan bontotiro kabupaten bulukumba”

yang ditarik hanya berlaku elemen-elemen yang diselidiki. Data dianalisis menggunakan dua cara yaitu analisis deskriptif dan analisis ekonomi. Analisis deskriptif untuk mengetahui keadaan usaha ternak sapi potong dan analisis ekonomi untuk mengetahui komposisi biaya produksi, penerimaan, biaya keuntungan usaha ternak kambing dan R/C ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan usaha peternakan sapi potong di Desa Balassuka Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa dimana pada skala 1-5 ekor rata-rata keuntungan sekitar Rp. 31.862.069/tahun dengan R/C ratio adalah 3,02, pada skala 6-10 ekor rata-rata keuntungan sekitar Rp. 53.636.364/tahun dengan R/C rasio adalah 3,19. Berdasarkan nilai rasio tersebut, maka usaha peternakan sapi potong di Desa Balassuka Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa layak di kembangkan.¹² Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah memiliki persamaan dalam tujuan utama, yaitu memahami, mengevaluasi, dan mengembangkan sistem peternakan agar lebih efisien, produktif, dan berkelanjutan. Meskipun caranya berbeda, keduanya mencoba memahami kondisi ekonomi dan dinamika sosial yang memengaruhi peternakan.

3. Penelitian yang di lakukan Agus Setiadi¹³, dan Ratih Wulandari dengan judul “Analisis Potensi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah Dengan Menggunakan Paradigma Agribisnis Di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali” Peningkatan populasi sapi perah dapat dilakukan pada sebuah daerah didukung potensi dari daerah tersebut. Potensi-potensi daerah untuk pengembangan sapi

¹² Skripsi amir sofyar 2021 potensi pengembangan usahas ternak sapi potong di desa balassuka kecamatan tombolo pao kabupaten goa.

perah dapat ditingkatkan dengan penyediaan ketersediaan pakan, pengetahuan peternak, permintaan susu, pendapatan peternak, infrastruktur pasar, peranan lembaga pemberi kredit dan kebijakan pemerintah lokal. Tujuan penelitian ini untuk menentukan kondisi subsistem agribisnis sapi perah di Kecamatan Musuk, dan faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan sapi perah di Kecamatan Musuk. Duapuluh desa di Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali dipilih sebagai lokasi penelitian. Setiap desa dipilih dengan simple random sampling sebanyak 6 orang. Total responden yang diambil sebanyak 120 orang. Metode observasi dan wawancara secara langsung untuk mengambil data secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pendapatan peternak sebesar Rp228.991,27/UT/bulan. Nilai R/C ratio sebesar 1,28. Analisis regresi menunjukkan umur peternak, total produksi susu, dan biaya pakan berpengaruh nyata terhadap pendapatan peternak. Location Quotient (LQ) populasi sebesar 1,67 dan nilai LQ sebesar 1,075. Analisis SWOT menunjukkan total skor internal dan skor eksternal sebesar 3,15 dan 318. Hasil menunjukkan bahwa sapi perah potensial dikembangkan di Kecamatan Musuk. Penelitian dilakukan dengan metode survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok¹⁴. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah memiliki persamaan dalam tujuan utama, yaitu memahami, mengevaluasi, dan mengembangkan sistem peternakan agar lebih efisien, produktif, dan berkelanjutan. Meskipun caranya berbeda,

¹⁴ Skripsi 2022” Analisis Potensi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah Dengan Menggunakan Paradigma Agribisnis Di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali”

keduanya mencoba memahami kondisi ekonomi dan dinamika sosial yang memengaruhi peternakan

4. penelitian di lakukan oleh Rita nurtiana dengan judul Implementasi badan usaha milik (BUMDES) dalam mengembangkan potensi desa guna meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dengan studi kasus di Desa Tanggulkundung Kec.Besuki Kab Tulungagung.¹⁵ di latar belakani oleh banyaknya potensi yang dapat di Kelola dan di kembangkan agar bermanfaat bagi Masyarakat dan dapat meningkatkan kesejahteraannya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengelolaan bumdes masaalah,peran BUMdes maslaha serta kendala serta Solusi dari BUMdes maslaha.menggunakan jenis penelitian kualitatif dan merupakan field research atau penelitian lapangan data-data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.serta data yang di peroleh dari penelitian ini berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis lalu pengecekan keabsahan melalui tigulasi sumber, Teknik dan waktu untuk mendapatkan suatu Kesimpulan yang benar dan akurat. Hasil penelitian ini menyatakan dalam melakukan pengelolaan BUMdes maslaha ini sangat memaksimalkan manfaat potensi desa, selain itu juga memberikan pinjaman modal kepada Masyarakat yang membutuhkan BUMdes maslaha memiliki beberapa unit usaha yaitu pemanfaatan dan pengelolaan potensi pasar jasa simpan pinjam jasa olah lahan dan pengelolaan usaha migas (SPBU). Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah menggunakan metode

¹⁵ Skripsi Rita nurtiana2021” dengan judul Implementasi badan usaha milik (BUMDES) dalam mengembangkan potensi desa guna meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dengan studi kasus di desa tanggulkundung kec.besuki kab tulungagung”.

kualitatif merupakan field research atau penelitian lapangan data-data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.serta data yang di peroleh dari penelitian ini berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui pengembangan potensi desa di bidang peternakan.

5. penelitian ini di tulis oleh Tri Mayasari IAIN Metro 2019 dengan judul pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa (BUMdes) untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.²" Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengebangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dan menjadi populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah kepala desa,ketua bundes, anggota bumdes, Masyarakat desa. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan ialah metode analisis kualitatif dengan menggunakan cara berfikir induktif berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa ada peningkatan kesejahteraan dengan adanya program yang di laksanakan oleh bumdes Bestari Adijaya Santosa kepada Masyarakat. itu terlihat dari banyaknya Masyarakat yang merasakan adanya dampak positif diantaranya bertambahnya pendapatan dari hasil penjualan kotoran ternak dapat membeli pupuk organic dengan harga terjangkau menambah sedikit lapangan pekerjaan, semakin lancarnya Pembangunan di desa. Persamaan dengan penelitian penulis ialah sama-

sama menggunakan metode analisis kualitatif dengan menggunakan cara berfikir induktif untuk ketahui bahwa adanya peningkatan kesejahteraan.

6. Penelitian Dari Ningsi Ningsi Wahyuni Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau 2023¹⁶. Dengan judul pengelolaan badan usaha milik desa (BUMdes) dalam mengembangkan potensi Desa Di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. "BUMdes mandiri merupakan Lembaga perconomian milik desa yang mengelola potensi desa guna memperkuat perekonomian Masyarakat. Focus penelitian dalam skripsi ini yaitu pengelolaan badan usaha milik desa dalam mengembangkan potensi desa di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten. Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan dalam pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Teknik deskriptif kualitatif dengan tahapan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan Kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu pengelola unit usaha yang menjalankan BUMdes mandiri dalam mengembangkan potensi cukup baik. Hal ini dapat di lihat dari diperolehnya unit-unit usaha yang di Kelola oleh bumdes diantaranya, unit usaha bidang pertanian, unit usaha bidang pelayanan, dan unit usaha bidang peternakan. Serta pengelola BUMdes dalam mengembangkan potensi desa menggunakan 4p yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-

¹⁶ Ningsi Ningsi Wahyuni "*pengelolaan badan usaha milik desa (BUMdes) dalam mengembangkan potensi desa di desa padang luas kecamatan tambang kabupaten kampar* Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau 2023

sama menggunakan metode kualitatif dengan tahapan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan Kesimpulan

B. Kajian teori

1. Peran Pemerintah desa

Pemerintah merupakan salah satu stakeholder penting dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, Pendidikan, lingkungan dan peternakan. Sebagai stakeholder, pemerintah berperan dalam membuat kebijakan, mengatur regulasi, serta menyediakan dukungan infrastruktur dan sumber daya yang di butuhkan. Pemerintah desa memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pengelolaan kehidupan masyarakat di tingkat desa. Berikut adalah beberapa peran utama pemerintah desa:

a. Penyelenggara Pemerintahan:

Pemerintah desa bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan di tingkat desa. Ini mencakup pelaksanaan kebijakan, penyusunan anggaran, serta pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan yang berlangsung di desa.

Upaya Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Luwu Utara. Kontribusi UMKM juga bagian dari intervensi pemerintah daerah dalam memberdayaan UMKM di Luwu Utara. Teknisnya, pemberdayaan ini dapat diwujudkan dengan memperbaiki iklim usaha, meningkatkan potensi usaha, serta berupaya melindungi pelaku usaha. Hal ini juga di dukung oleh peraturan perundang undangan yakni pasal 7 Undang-Undang

Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, yang dipaparkan sebagai berikut. Persebaran UMKM di Kabupaten Luwu Utara secara proposional tersebar di 15 Kecamatan yang ada di Kabupaten Luwu Utara.¹⁷

b. Pemberdayaan Masyarakat:

Pemerintah desa memiliki peran dalam pemberdayaan masyarakat desa, termasuk meningkatkan kualitas hidup, memperbaiki ekonomi, dan mendukung masyarakat untuk mandiri dalam mengelola potensi lokal yang ada. Implikasi Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap budaya perusahaan dapat dilihat dari Keberhasilan suatu perusahaan yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusianya, keunggulan produk atau jasa yang dijual, jaringan, dan teknologi yang unggul guna mendukung operational excellence. Komponen tersebut bukanlah penentu yang menjadi kunci keberhasilan suatu bisnis. Faktor pendorong yang sesungguhnya terletak pada kekuatan visi dan misi serta nilai-nilai yang menjadi sumber inspirasi dan energi budaya kerja perusahaan.¹⁸

c. Pelayanan Publik:

Pemerintah desa bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam berbagai hal, seperti administrasi kependudukan (akte kelahiran, KTP, Kartu Keluarga, dll.), pelayanan kesehatan dasar, serta penyediaan fasilitas umum dan infrastruktur desa.

¹⁷ Arsyad L, Edi Indra Setiawan, eka Damayanti. Peran Pemerintah Daerah (PEMDA) Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Luwu Utara. *DINAMIS: Journal of Islamic Management and Bussines* Volume 5 Nomor 1, April 2022

¹⁸ Muzayyanah Jabani, Tajduddin. Implikasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai Nilai Islami (Studi Pada Bank Muamalat Palopo). *Palita: Journal Of Social-Religion Research* April-2018, Vol.3, No.1, Hal.13-34 Issn(P): 2527-3744; Issn(E):2527-3752. 2018 LP2M IAIN Palopo.

Pengambilan keputusan yang adaptif mengubah struktur masalah keputusan sehingga setiap pembuat keputusan merancang proses yang berbeda. Oleh karena itu individu menciptakan aliran proses yang lebih kompleks dan mengikuti jalur yang berbeda melalui model. Contoh proses sering menunjukkan divergensi dari rute utama ketika konsumen melompati, menambah, dan menyusun ulang langkah-langkah proses. Jalur proses yang sebenarnya sepenuhnya dipilih pada saat run-time. Meskipun konsumen menggunakan tahapan model tradisional, tahapan tersebut tidak benar-benar mewakili langkah proses yang didefinisikan dengan jelas karena iterasi antar tahap.¹⁹

d. Perencanaan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam:

Pemerintah desa turut berperan dalam merencanakan dan mengelola sumber daya alam yang ada di desa, seperti pertanian, perikanan, serta pengelolaan hutan atau tanah milik desa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.

e. Pembangunan Infrastruktur:

Pemerintah desa bertanggung jawab dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembangunan infrastruktur dasar di desa, seperti jalan, jembatan, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, dan air bersih. Pembangunan ini sangat penting untuk menunjang kemajuan desa.

¹⁹ Adzan Noor bakri, Dini Hardianti. Faktor Determinan Keputusan Pembelian Generasi Z Di Shoope. *Jurnal Imara*. Volume 4, Nomor 1, JUNI 2020

f. Pengelolaan Keuangan Desa:

Pemerintah desa memiliki tugas untuk mengelola keuangan desa dengan baik, termasuk penggunaan dana desa yang diterima melalui alokasi dari pemerintah pusat dan daerah. Keuangan desa digunakan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

g. Pelestarian Budaya dan Tradisi Lokal:

Pemerintah desa memiliki peran dalam melestarikan budaya dan tradisi lokal desa. Ini dapat dilakukan melalui pelaksanaan acara adat, kebudayaan, atau festival yang melibatkan masyarakat desa secara aktif.

h. Pencegahan Konflik dan Penyelesaian Masalah Sosial:

Pemerintah desa juga berperan dalam menjaga ketertiban sosial dan keamanan di desa. Mereka dapat berperan sebagai mediator dalam menyelesaikan perselisihan antarwarga atau mencegah potensi konflik yang dapat mengganggu kedamaian desa.

Secara keseluruhan, pemerintah desa berperan sebagai penghubung antara masyarakat dengan pemerintah pusat atau daerah, serta sebagai pengelola dan pelaksana kebijakan yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat desa.

Pemerintah merupakan sarana untuk menegakkan kebijakan organisasi, sekaligus sebagai mekanisme untuk menentukan kebijakan. Setiap pemerintahan memiliki semacam konstitusi, yaitu pernyataan tentang prinsip dan filosofi pemerintahannya. Meskipun semua jenis organisasi memiliki tata kelola, istilah pemerintah sering kali digunakan secara lebih spesifik untuk merujuk pada sekitar 200 pemerintah nasional independen dan organisasi-organisasi di

bawahnya Sepanjang sejarah, bentuk pemerintahan yang lazim ditemui meliputi monarki, aristokrasi, timokrasi, oligarki, demokrasi, teokrasi, dan tirani. Aspek utama dari filosofi setiap pemerintahan adalah bagaimana kekuasaan politik diperoleh dua bentuk utamanya adalah pemilihan umum dan suksesi turun-temurun.²⁰

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah atau desa atau yang di sebut dengan nama lain selanjutnya di sebut desa adalah kesatuan Masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan Masyarakat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia. kebijakan otonomi daerah dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah secara eksplit memberikan otonomi yang luas kepada pemerintah daerah yang mempunyai hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan Masyarakat dalam system negar kesatuan republik Indonesia.²¹

Dalam era desentralisasi saat ini pemerintah daerah di berikan kewenangan yang lebih luas dalam melaksanakan tugas pemerintah dan Pembangunan yang bersifat multi sektoral dengan demikian pemerintah daerah di tuntut mampu merumuskan program Pembangunan Tingkat perdesaan hingga Tingkat

²⁰ Rendy adiwilaga,yani alfian,ujud rusdia “sistem pemerintahan indonesia “2018 hlm 40

²¹ artikel lexy febrison,selvie M.tumengkol,juliana lumintang “peran pemerintah desa dalam pengembangan potensi masyarakat dea mede kecamatan tobelo utara kabupaten halmahera utara 2021. 5

kabupaten/kota. Pemerintah desa di harapkan dapat menjalankan tiga 3 peran utamanya adalah Sebagai struktur perantara, Sebagai pelayan Masyarakat dan Sebagai agen perubahan.

Berikut pengertian desa menurut para ahli:

1) R. Bintarto menyatakan desa dapat dikatakan sebagai suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kenampakan dimuka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial, ekonomi, politik dan cultural yang saling berintraksi antara unsur dan juga dalam hubungannya dengan daerah-daerah.

2) Menurut H.A.W. Widjaja desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat.

3) Menurut Daldjoeni desa dalam arti umum juga dapat dikatakan sebagai pemukiman manusia yang letaknyadiluar kota dan penduduknya bermata pencaharian dengan bertaniatau bercocok tanam

4) Paul H. Landis memberikandefinisi desa lebih lengkap dengan ciri-ciri yang melekat kepada masyarakatnya. Menurut Paul, desa memiliki 3 ciri yakni sebagai berikut:

a) Mempunyai pergaulan hidup yang saling kenal mengenal antar ribuan jiwa.

- b) Ada pertalian perasaan yang sama tentang kesukuan terhadap kebiasaan.
- c) Cara berusaha (ekonomi) adalah agraris yang paling umum yang sangat dipengaruhi alam sekitar seperti iklim, keadaan alam, kekayaan alam, sedangkan pekerjaan yang bukan agraris adalah sambilan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomer 5 Tahun 1979 mengartikan desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat dan berhak menjalankan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut UU Nomer 32 tahun 2004 Tentang Pemerintah daerah mengartikan desa sebagai berikut desa atau yang disebut nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Republik Indonesia. Sedangkan pada UU Nomor 6 Tahun 2014, pengertian desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat hak asal-usul, dan atau hak tradisional yang

berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Potensi Desa

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya). pengembangan potensi desa adalah suatu upaya untuk pengembangan berbagai potensi yang dimiliki oleh desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, potensi-potensi tersebut dapat berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya keuangan maupun potensi lainnya. Pengembangan potensi desa memiliki makna penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. dengan mengembangkan potensi potensi desa, masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan baik dan menghasilkan produk atau layanan yang memiliki nilai jual hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan. selain itu pengembangan potensi desa juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan.²²

tujuan dari pengembangan potensi desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan. upaya pengembangan potensi desa juga bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup

²² artikel lexy febrison, selvie M. tumengkol, juliana lumintang “peran pemerintah desa dalam pengembangan potensi masyarakat desa mede kecamatan tobelo utara kabupaten halmahera utara 2021. hlm 7

masyarakat, meningkatkan produktifitas dan menciptakan lapangan kerja yang banyak, selain itu pengembangan potensi desa juga bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia dengan baik dan menghasilkan produk atau jasa yg berkualitas, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal. Definisi potensi desa merupakan segenap sumber daya alam serta sumber daya manusia yang dimiliki desa. Sumber daya tersebut dianggap sebagai modal dasar yang nantinya dapat dikelola dan juga dikembangkan demi kepentingan, kelangsungan dan perkembangan Desa.²³

Potensi desa Maju mundurnya desa, sangat tergantung pada ketiga unsur di atas. Karena, unsur-unsur ini merupakan kekuasaan desa atau potensi desa. Potensi desa adalah berbagai sumber alam (fisik) dan sumber manusia (non fisik) yang tersimpan dan terdapat di suatu desa, dan diharapkan kemanfaatannya bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Pengelolaan potensi desa berfungsi untuk mendorong prakarsa, gerakan partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan aset desa guna kesejahteraan bersama, potensi dalam tulisan ini adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan.²⁴

²⁴ Lexy febrison malani selvie M. tumengkol, Juliana lumintang “peran pemerintah desa dalam mengembangkan potensi Masyarakat desa bmede kecamatan tobelo utara kabupaten Halmahera utara 2021.

Kamus besar bahasa indonesia (KBBI) Jadi potensi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan, dan kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²⁵

Secara garis besar potensi desa dapat dibedakan menjadi dua, pertama adalah potensi fisik yang berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak dan sumberdaya manusia. Kedua adalah potensi non fisik berupa masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial desa, serta aparatur dan pamong desa dalam rangka meningkatkan pendapatan desa yang efektif dan efisien serta maksimal, perlu adanya pengelolaan potensi desa yang baik dan berpihak pada masyarakat karena setiap organisasi memerlukan sumber pendapatan untuk menjalankan roda organisasi dalam proses pencapaian tujuan, pengelolaan potensi desa merupakan kegiatan dan tindakan terhadap aset desa melalui perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindahan tangan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.²⁶

Seperti telah dibahas sebelumnya bahwa secara garis besar potensi desa dapat dibedakan menjadi dua;

²⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka. 2019

Lexy febrison malani selvie M. tumengkol, Juliana lumintang “peran pemerintah desa dalam mengembangkan potensi Masyarakat desa bmede kecamatan tobelo utara kabupaten Halmahera utara 2021

- a. Potensi fisik yang berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, dan sumber daya manusia.
- b. Potensi non-fisik berupa masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga-lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial desa, serta aparatur dan pamong desa

Secara lebih rinci potensi desa dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Potensi Fisi. Potensi Fisik,

Potensi fisik adalah potensi yang berkaitan dengan sumber daya alam yang ada di desa berupa: Lahan, lahan tidak hanya sebagai tempat tumbuh tanaman, tetapi juga sebagai sumber bahan tambang dan mineral.²⁷

- a) Lahan memiliki jenis tanah yang menjadi media bagi tumbuhnya tanaman tertentu. Misalnya, jenis tanah aluvial cocok bagi tanaman padi, jagung, dan kacang, jenis tanah berkapur cocok bagi tanaman jati dan tebu. Pada lahan juga dimungkinkan terjadi eksploitasi bahan tambang seperti batubara, batu kapur, pasir kuarsa, batu marmer, dan sebagainya. Tanah mencakup berbagai macam kandungan kekayaan yang terdapat di dalamnya. Misalnya kesuburan tanah, bahan tambang, dan mineral.
- b) . Air meliputi sumber air dan fungsinya sebagai pendukung kehidupan manusia. Air sangat dibutuhkan oleh setiap makhluk hidup untuk bertahan hidup dan juga aktivitas sehari-hari.

²⁷ Lexy Febrison Malani¹ Selvie M. Tumengkol² Juliana Lumintang³ peran pemerintah desa dalam pengembangan potensi masyarakat desa mede kecamatan tobelo utara kabupaten halmahera utara Vol. 14 No. 1 / Januari – Maret 2021

- c) . Iklim sangat erat kaitannya dengan temperatur dan curah hujan yang sangat mempengaruhi setiap daerah, sehingga corak iklim sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat desa agraris.
- d) . Lingkungan geografis, seperti letak desa secara geografis, luas wilayah, jenis tanah, tingkat kesuburan, sumber daya alam, dan penggunaan lahan sangat mempengaruhi pengembangan suatu desa.
- e) Ternak berfungsi sebagai sumber tenaga dan sumber gizi bagi Masyarakat pedesaan. pada desa agraris ternak juga dapat menjadi investasi dan sumber pupuk.
- f) . Manusia merupakan sumber tenaga dalam proses pengolahan lahan petani, sehingga manb.

b. Potensi Nonfisik

- 1) . Masyarakat desa cirinya memiliki semangat kegotong-royongan yang tinggi dalam ikatan kekeluargaan yang erat (*gemeinschaft*) merupakan landasan yang kokoh bagi kelangsungan program pembangunan.
- 2) Lembaga desa, seperti Badan Perwakilan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Tim Penggerak PKK, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Karang Taruna dan lain-lain
- 3) Lembaga pendidikan, seperti sekolah, perpustakaan desa, kelompok pencapir, penyuluhan, simulasi, dan lainlain.
- 4) Lembaga Kesehatan, seperti puskesmas, posyandu, dan BKIA.
- 5) .Lembaga Ekonomi, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pasar Desa, dan lumbung desa.

- 6) Aparatur dan pamong desa merupakan sarana pendukung kelancaran dan ketertiban pemerintahan desa. Peranannya sangat penting bagi perubahan dan tingkat perkembangan desa.

Potensi fisik dan nonfisik desa tersebut merupakan faktor penunjang peranan desa sebagai hinterland, yaitu daerah penghasil bahan-bahan pokok bagi masyarakat kota. Untuk mengetahui secara jelas potensi-potensi apa yang dimiliki desa tentunya perlu dilakukan pendataan secara cermat dengan melibatkan segenap stakeholder desa baik perangkat desa, Lembaga lembaga, dan tokoh masyarakat. Peran Pemerintah Desa Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan di lapangan di Desa Lantang tallang kecamatan masamba dengan menggunakan tiga jenis metode penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, Kemudian akan disesuaikan dengan penelitian yang ingin didapat dan dijabarkan sebagai berikut: Fungsi pemerintahan baik dari pusat, daerah, maupun desa adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya, pelayanan tersebut terdiri atas pelayanan publik, pelayanan pembangunan, dan pelayanan perlindungan. Pemberian pelayanan tersebut bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Shadu Wasistiono pelayanan umum atau pelayanan publik adalah “pemberian jasa baik oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah ataupun pihak swasta kepada masyarakat, dengan atau tanpa pembayaran guna memenuhi kebutuhan dan atau kepentingan masyarakat. Pelayanan publik berhubungan dengan pelayanan yang masuk kategori sektor pelayanan publik, bukan sektor privat yang dimaksud dengan pelayanan publik adalah pelayanan yang diberikan oleh

pemerintah kepada publik, yaitu sejumlah orang yang mempunyai kebersamaan berfikir, perasaan, harapan, sikap, dan tindakan yang benar dan baik berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma yang mereka miliki.

Dari potensi yang cukup besar ini, seharusnya pemerintah sebagai Pembina bagi masyarakat dapat memanfaatkan potensi ini untuk kesejahteraan rakyat sesuai dengan amanat Undang-undang Dasar dan didukung oleh Undang-undang nomor 6 tahun 2014 pasal 27 mengamanatkan pemerintah desa wajib meningkatkan kesejahteraan masyarakat termasuk masyarakat yang berprofesi sebagai peternak, pemerintah harus memiliki kebijakan yang baik untuk memberdayakan kelompok masyarakat, khususnya peternak. Namun kenyataannya di Desa Lantang Tallang kec. Masamba kab. Luwu utara, kebijakan yang diambil selama ini oleh pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan kelompok²⁸ peternak belum berjalan maksimal sebagaimana yang diharapkan hal ini didasari pada kemampuan pemerintah desa dalam membina kelompok peternak. Peningkatan produksi hasil ternak dan kesejahteraan peternak meningkat akan dapat berjalan dengan lancar manakala pemerintah desa ikut berperan didalamnya.

3. Sektor Peternakan

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan tidak terbatas pada pemeliharaan saja, memelihara dan

²⁸Jurnal Kevin Kumaat 1 Johannis Kaawoan 2 Marlien Lopian3 Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 1 No. 1 Tahun 2018 “ Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Peternak Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder

beternak perbedaannya terletak pada tujuan yang ditetapkan. Sektor peternakan merupakan sektor yang cukup penting di dalam proses pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat. Produk peternakan merupakan sumber protein hewani.²⁹

Ilmu peternakan adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang bersangkutan dengan usaha manusia untuk berternak atau mengusahakan peternak dari berbagai jenis hewan untuk memperoleh manfaat daripadanya. dengan kata beternak yang di sini, di gunakan dalam arti luas, mengandung maksud, memelihara, merawat, mengatur kehidupan, kelahiran, penjagaan kesehatan serta pula penggunaan daripada hewan yang di usahakan, sedangkan beternak dalam arti sempit lebih menitik beratkan pada usaha untuk mengatur perkembang-biakkan ternak, yaitu antara lain mengatur perkawinannya, memilih bibit ternak yang digunakan, penjagaan terhadap kemandulan dan terhadap ternak yang sedang bunting³⁰

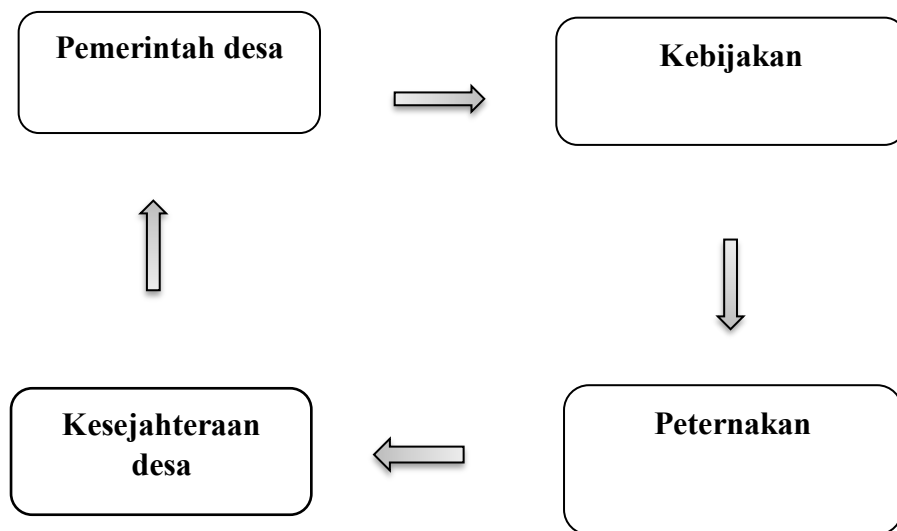
Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudi dayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan tidak terbatas pada pemeliharaan saja, memelihara dan peternakan perbedaannya terletak pada tujuan yang ditetapkan. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Berdasarkan ukuran hewan ternak, bidang peternakan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau, kambing.

²⁹ Juwahir makatite jurnal agrokomples tolis “pengaruh karakteristik peternak terhadap perilaku dalam usaha peternak sapi potong di kabupaten buru 2021

³⁰ Nim ade ayu gemuh rasa “pengantar ilmu peternakan” penerbit universitas warmadewa,2019.

C. Kerangka Pikir

Kerangka fikir ini bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai bagaimana pemerintah desa dapat berperan dalam mengembangkan potensi desa, khususnya di sektor peternakan. Kerangka fikir ini akan menghubungkan antara konsep-konsep penting terkait dengan peran pemerintah desa, potensi desa, dan sektor peternakan



1.1. Kerangka Pikir. Peran Pemerintah Dalam Mengembangkan Potensi Desa Dalam Sektor Peternakan Di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masambah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode kualitatif (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya.³¹ Penelitian ini juga berjenis penelitian pustaka, yaitu penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah, dan mencatat bahan bacaan yang sesuai dan memiliki relevansi dengan pokok bahasan, dan kemudian disalin dan dihitung kedalam kerangka pemikiran teoritis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam peran pemerintah desa dalam mengembangkan potensi peternakan di tingkat lokal. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali informasi melalui wawancara dan observasi langsung, guna menangkap dinamika sosial, kebijakan, serta hambatan yang dihadapi dalam proses pengembangan. Selain itu, pendekatan ini sesuai karena fokus penelitian ini tidak dapat diukur hanya melalui angka, tetapi memerlukan penafsiran atas pengalaman, persepsi, dan strategi aktor-aktor yang terlibat.³²

³² Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. 8, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2020)

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang di atas penelitian ini berfokus kepada “Peran Pemerintah Dalam Mengembangkan Potensi Desa Dalam Sektor Peternakan Di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masambah”.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Peran Pemerintah desa Dalam Mengembangkan Potensi Desa Dalam Sektor Peternakan Di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masambah, dilakukan di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masambah.

Sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data ini diperoleh dengan mewawancarai langsung pelaku objek Penelitian Atau dalam hal ini Masyarakat desa lantang tallang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Yakni mengamati secara langsung atau tidak langsung objek yang diteliti untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh dan memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat Desa Lantang Tallang Kecamatan Masambah, sehingga dapat memahami proses yang sebenarnya melalui observasi.

2. Wawancara

Yakni dialog mengenai pertanyaan tertentu, sebuah proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Dengan menggunakan alat

penelitian berupa pertanyaan tertulis sebagai pedoman untuk melakukan wawancara, atau hanya berupa gambaran pertanyaan yang akan ditanyakan kepada masyarakat Desa Lantang Tallang Kecamatan Masambah³³.

3. Dokumentasi

Teknik ini bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data yang diperoleh. Dikutip oleh Victoria Philly Juliana Sumakud dan Virgitawa Septiana Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai sebuah gabungan atau kolaborasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari perspektif yang berbeda.³⁴ Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik sumber dan teknik.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menggunakan beberapa sumber untuk mengecek data yang diperoleh peneliti. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mengecek kebenaran informasi yang didapat dari sumber yang sama. Apabila ditemukan perbedaan antara data satu dengan yang lain, maka peneliti melakukan diskusi dengan informan untuk memastikan data yang benar.

³³ Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. 8, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2020)

³⁴ Analisis Perjuangan Perempuan Dalam Menolak Budaya Patriarki (Analisis Wacana Kritis-Sara Mills pada Film “ Marlina Si Pembunuh 4 Babak”), Jurnal semiotika 14, No. 1 (Januari 1, 2020) 84-85

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁵ Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu.³⁶

Miles Dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.³⁷

1) Reduksi Data (*Reduction Data*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencainya bila diperlukan.

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 3 (Bandung: Alfabeta, 2018).45

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2020).

³⁷ Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. 8, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2020)

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles & Huberman menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Menurut Miles dan Huberman kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah

dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³⁸

³⁸ Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. 8, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2020)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian

1. Sejarah Terbentuknya Desa Lantang Tallang

Desa Lantang Tallang merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Desa Lantang Tallang pada awalnya masih merupakan dusun yang masuk dalam Dusun Desa Pincara yang pada saat itu masih menjadi Dusun Lantang Tallang dan Dusun Sepakat. Desa Lantang Tallang mulai dimekarkan pada Tahun 1990. Setelah dimekarkan pada tahun 1990 dan memisahkan wilayahnya dari Desa Pincara, Kepala Desa Pincara pada waktu itu mulai mencari aparat Desa Pincara yang bisa dijadikan sebagai Kepala Desa untuk wilayah Desa Lantang Tallang nantinya. Pada tahun 1990 Desa Lantang Tallang sudah mempersiapkan segala sesuatunya untuk memisahkan diri dari Desa Pincara Bungin, Burhan. Dan persiapan itu di mulai pada tahun 1990-1993 yang dipimpin oleh bpk. Syaifuddin yang pada saat itu beliau adalah kepala desa persiapan. Desa lantang tallang mulai diresmikan pada tanggal 29 desember 1990 dan mulai menjadi desa definitif pada tahun 1993. Desa lantang tallang memiliki 3 dusun, yaitu dusun balawang, karawak, balakala. Lantang tallang yang berarti rumah bambu, yaitu lantang rumah dan tallang-bambu.

Tahun	PERISTIWA / KEJADIAN
1990-1993	Syaifuddin menjadi kepala Desa Persiapan
1993-2001	Syaifuddin menjadi kepala Desa Pertama Lantang Tallang
2001-2006	Muslimin menjabat sebagai Kepala Desa Lantang Tallang
2006-2012	Syaifuddin sebagai kepala Desa divinitif
2012-2019	Tasrim sebagai kepala Desa Lantang Tallang
2019-2022	Pj. Juaimin sebagai kepala Desa Lantang Tallang
2022-Sekarang	Jasmir sebagai kepala Desa Lantang Tallang

Table 1.1 Gambaran Singkat Tentang Sejarah Perkembangan Desa Lantang Tallang

Desa Lantang Tallang merupakan salah Satu wilayah kecamatan masamba yang terletak + 8 Km dari Kota. desa Ini berbatasan dengan desa masamba dan desa Pincara.

2. sarana dan prasarana Desa Lantang Tallang

A. sarana keagamaan Desa Lantang Tallang

Mengingat masyarakat Desa Lantang Tallang 100 Persen adalah pemeluk

agama islam maka tempat ibadah terdiri dari tiap dusun diantaranya ialah:

- 1) . Masjid dusun karawak
- 2) . masjid dusun balawang
- 3) . masjid dusun balakala
- 4) . masjid upt transmigrasi lantang tallang

B. . sarana kesehatan

sarana kesehatan yang ada di desa lantang tallang adalah:

- 1). posyandu desa di dusun karawak
- 2). posyandu di upt transmigrasi lantang tallang

C. . Sarana Pendidikan

Masyarakat desa Lantang Tallang tergolong masyarakat yang sadar akan pentingnya sebuah pendidikan, hal ini terbukti dari orang tua yang menyolahkan anak anak mereka pada sekolah formal, seperti taman kanak kanak(tk), sekolah dasar (sd), sekolah menengah pertama(smp) dan sekolah menengah keatas (sma) yang ada didesa lantang tallang itu sendiri. adapun sarana pendidikan yang ada di desa lantang tallang yaitu:

- 1). taman kanak-kanak(tk) 1 unit
- 2). sekolah dasar (sd) 3 unit dan
- 3). smp/ sederajat 1 unit

D. sarana perhubungan

desa lantang tallang memiliki sarana perhubungan di mana

- 1). jalan dusun
- 2). jalan desa
- 3). jalan tani
- 4). jembatan

e. sarana komunikasi

walaupun memiliki jarak yang cukup jauh dari kota kabupaten, desa lantang tallang terbilang sangat mendukung persoalan komunikasi karena adanya jaringan seluler yang selalu aktif sehingga komunikasi yang dilakukan masyarakat desa lantang tallang cukup baik.

3. keadaan umum wilayah desa lantang tallang

a). letak geografis dan batas wilayah lokasi penelitian

desa lantang tallang adalah salah satu desa dari 9 desa dan 1 kelurahan yang ada di Kecamatan Masamba kab. Luwu Utara di mana kemudian lokasinya yang sangat strategis karna terletak di perbatasan antara desa pincara dan desa sepakat. secara keseluruhan wilayah desa Lantang Tallang merupakan daerah dataran tinggi dengan batas wilayah desa lantang tallang berbatasan dengan desa masamba sebelah selatan, berbatasan dengan desa sumillin sebelah barat, berbatasan dengan desa pincara sebelah utara dan berbatasan dengan desa sepakat sebelah timur. untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

Letak Batas	Desa / Kelurahan	Keterangan
Sebelah Selatan	Masamba	Desa
Sebelah Barat	Sumillin	Desa
Sebelah Utara	Pincara	Desa
Sebelah Timur	Sepakat	Desa

Tabel 1.2 Batas Wilayah Desa Lantang Tallang Sumber: Profil Desa Lantang Tallang 2022

b). Luas Wilayah

Desa Lantang Tallang terdiri dari 3 dusun dan upt transmigrasi Lantang Tallang yakni dusun karawak, dusun balawang dan dusun balakala dengan luas wilayah keseluruhan termasuk areal darat/ tanah kering dan persawahan yakni 19,35 km

C). kondisi geografis

ketinggian wilayah Desa Lantang Tallang termasuk dalam kategori ketinggian kurang lebih 40-70 km dari permukaan laut, sedangkan curah hujan berkisar antara 200-250 mm dengan keadaan suhu rata rata antara 25-30 derajat. untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel dibawah ini

no	kondisi geografi	keterangan
1.	Tinggi tempat dari permukaan laut	40-70 km
2.	Curah hujan rata rata pertahun	200-250
3.	Keadaan suhu rata tana	25-30

Table 1.3 Kondisi geografi Sumber : profil desa lantang tallang

d). Demografi penduduk

penduduk menurut jumlah jiwa dan jenis kelamin

jumlah penduduk desa lantang tallang pada tahun 2018 yang terdiri dari 3 dusun dan 1 upt lantang tallang dengan jumlah penduduk 935 jiwa, laki 463 dan perempuan sebanyak 472 dengan jumlah kk 194 termasuk keluarga kurang mampu.

No	Golongan usia	P	L	Data
1	0-7 tahun	54	55	109
2	7- 19 Tahun	118	125	243
3	19-56	374	404	778
4	Usia lebih 56 tahun	100	105	205
	Total	646	689	1.335

Table 1.4 penduduk menurut jumlah jiwa dan jenis kelamin Sumber : profil desa 2022

demikianlah jumlah penduduk desa lantang tallang menurut golongan umur dan jenis kelamin diatas.

1. Penduduk menurut mata pencaharian

Berdasarkan dari sumber mata pencaharian masyarakat desa lantang tallang secara presentase terbagi kedalam sektor primer petani penggarap, wanita tani, kelompok tani dan peternak sebanyak 60%, kemudian indusrti kerajinan, pertukangan, bengkel sebanyak 13% dan selanjutnya seperti pedagang, pegawai, guru, dan tenaga kerja(buruh) sebanyak 4% sisanya menjadi tenaga kerja indonesia(tki) sebanyak 23%. untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut.

tabel 1.5 presentase penduduk menurut mata pencaharian sumber : profil desa 2022

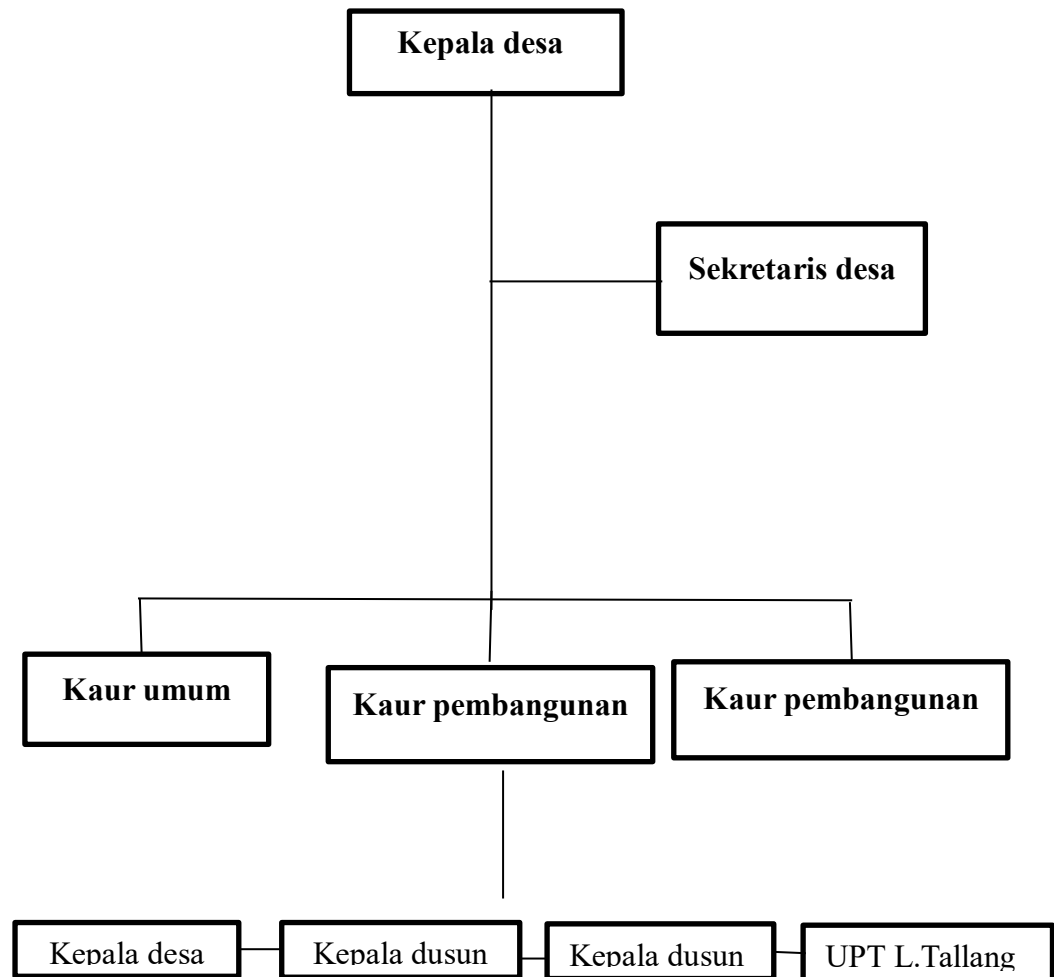
no	mata pencarian	jumlah presentase
1	sektor primer, petani penggarap, kelompok tani, wanita dan peternak	60 %
2	industry kerajinan: pertukangan dan bengkel	13%
3	perdagangan atau jasa : pedagang, pegawai, guru	4%
4	tenaga kerjaindonesia (tki)	23%
	jumlah	100 %

2. Struktur pemerintah

susunan pemerintahan periode 2022-2025

sekdes	: Yusuf
kaur umum	: Sulastrri
kaur pemerintahan	: Hasbudi
kepala dusun Karawak	: Halim
kepala dudun Balawang	: Asdin
kepala dusun Balakala	: Wahyudin
upt Lantang Tallang	: Mahrani S.Pd

struktur pemerintahan Desa Lantang Tallang, kecamatan masamba, kabupaten luwu utara 2020-2025



bagan 1.6. struktur pemerintahan desa lantang tallang

untuk mengetahui jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan maka di bagi kedalam sd 378 orang, smp 169 orang, sma sederajat 89 orang. sl 23 orang.

3. sumber daya alam

Sumber daya alam yang terdapat pada desa lantang tallang dengan luas wilayah 19,35 km dapat dilihat pada uraian yaitu penggunaan lahan kering, lahan basah, lahan berpengairan teknis dan setengah teknis, padang rumput dan hutan masyarakat. kemudian non pertanian seperti halnya pertokoan dan perindustrian.

selain potensi di atas, potensi lain yang dimiliki desa lantang tallang adalah visi dan misi desa lantang tallang

1. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi desa lantang tallang ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa lantang tallang seperti pemerintah desa, bpd, tokoh masyarakat, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan. maka berdasarkan pertimbangan di atas, visi desa lantang tallang adalah:

- a. menjadikan desa lantang tallang penghasil ternak sapi
- b. menjadikan desa lantang tallang penghasil kelapa sawit
- c. menjadikan desa lantang tallang penghasil buah-buahan

2. Misi

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. visi berada di atas misi. pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan dikerjakan. sebagaimana penyusunan visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi serta kebutuhan desa lantang tallang, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi desa lantang tallang adalah:

- a. menyediakan lahan peternakan dan perkebunan.
- b. menyediakan ternak sapi
- c. menyediakan buah-buahan dan kelapa sawit
- d. pembentukan kelompok tani
- e. penyuluhan kelompok tani

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dalam penelitian ini, menghasilkan beberapa pembahasan:

1. Peran pemerintah desa dalam mengembangkan potensi desa di bidang peternakan .

Peran pemerintah desa dalam mengembangkan potensi desa di bidang peternakan sangat penting untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal.

Wawancara dengan kepala desa lantang tallang bapak jasmir

“Desa kami dikenal sebagai desa agraris yang memiliki potensi besar di sektor pertanian, dengan memanfaatkan lahan pertanian masyarakat desa menjadikan peternakan sebagai pekerjaan sampingan seperti hewan ternak sapi, kerbau, kambing. namun kami berusaha untuk lebih mengembangkan sektor ini agar bisa memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh warga desa”.³⁹

a. Program pemerintah desa

Program pemerintah dalam mengembangkan potensi desa, khususnya dalam bidang peternakan, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan peternak dan masyarakat desa melalui pemberdayaan sumber daya lokal, peningkatan produksi, dan pemanfaatan teknologi modern. Beberapa program yang telah diterapkan atau dapat diimplementasikan oleh pemerintah untuk mendukung pengembangan potensi peternakan di desa antara lain:

1) Pemerintah desa sebagai motivator

Pemerintah desa dapat memainkan peran yang sangat penting sebagai motivator dalam kegiatan beternak di masyarakat. Berikut beberapa cara yang bisa dilakukan pemerintah desa untuk mendorong warga agar aktif dalam beternak: Pemberian Pelatihan dan Penyuluhan perlu adanya pembinaan dan bimbingan kepada peternak sehingga penerimaan inovasi teknologi sebagai cerminan adanya perubahan pengetahuan pada peternak mudah terlihat. Untuk mengembangkan usaha ternak kerbau peranan penyuluh pertanian setempat fokus dalam pembinaan dan pendampingan, sebagai penggerak keberhasilan usaha yang berjalan bersama

³⁹ Wawancara dengan bapak Jasmir Kepala Desa Lantang Tallang

dalam mengembangkan ekonomi peternak perdesaan secara optimal dan sebagai contoh bagi peternak lainnya.

Pemerintah desa berupaya mengadakan pelatihan atau penyuluhan mengenai teknik beternak yang baik dan benar. Hal ini akan memberikan pengetahuan yang lebih kepada masyarakat mengenai cara merawat ternak, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi risiko penyakit. Selain pengawasan, pemerintah desa juga memberikan pendampingan kepada peternak dalam memanfaatkan bantuan yang diberikan. Misalnya, pendampingan dalam pengelolaan bantuan untuk meningkatkan kapasitas peternak. Data dan informasi tentang penyuluhan memelihara ternak diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan Kepala desa lantang tallang dengan pertanyaan kunci “Menurut bapak apakah pemerintah desa memberikan penyuluhan tentang memelihara ternak yang baik kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat?” Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban responden sebagai berikut:

“Memang pada dasarnya masyarakat tahu tentang pemeliharaan ternak yang baik, namun penyuluhan yang dilakukan adalah berkaitan dengan bagaimana caranya menggembala ternak secara baik agar ternak piaraannya tidak merusak tanaman masyarakat yang lainnya namun sayangnya kegiatan ini tidak dilaksanakan secara sistematis kerna kurangnya anggaran dan kurangnya kordinasi antara pemerintah dan masyarakat .⁴⁰

Selain itu pemerintah desa memberikan penyuluh berperan sebagai penyambung program-program pemerintah daerah agar sampai pada peternak dan mendampingi peternak dalam meningkatkan kualitas peternak, Ketika melakukan

⁴⁰ Wawancara dengsn bpsk jusman peternak sapi

penyaluran bantuan bisa sekaligus memberikan penyuluhan secara langsung. Seperti yang dilakukan oleh pemerintah kemarin, mengadakan pelatihan dan sosialisasi peternak yang diikuti oleh 100 orang peternak di Desa Lantang Tallang. Pada tanggal 16 maret 2017 dinas peternakan mengadakan pertemuan antara peternak yang ada di kab. Luwu utara untuk mengadakan penyuluhan dan pengawasan terhadap kegiatan usaha peternak yang ada di Desa Lantang Tallang melalui dinas pertanian sangat memperhatikan peternak yang ada di kabupaten kita, penyuluhan tentang pemeliharaan ternak yang baik dengan memberikan pengobatan ketika ternak tersebut terserang wabah penyakit yakni masyarakat harus menghubungi pihak desa atau Dinas Peternakan untuk dilakukan pengobatan secara intensif. Sayangnya kegiatan penyuluhan ini terakhir dilakukan hanya 5 tahun terakhir sehingga pelatihan\penyuluhannya tidaklah maksimal. Karena dengan ternak yang ada cukup membantu masyarakat dalam hal perekonomian keluarga seperti dijual untuk membiaya sekolah anaknya.

berdasarkan wawancara dengan salah satu peternak

“Berdasarkan jawaban responden bahwa pemerintah desa Lantang tallang memberikan penyuluhan tentang cara beternak yang baik dan manfaat ternak bagi kehidupan masyarakat desa yakni dalam rangka membiayai anaknya yang sedang sekolah atau keluarga yang menjadi tanggungannya pemerintah juga menjelaskan dengan adanya penyuluhan untuk peternak mengetahui bagaimana cara mengembala ternak dengan baik akan memberikan dampak kepada peternak dan juga hasil ternak yang lebih baikn namun kegiatann penyuluhan yang kami lakukan tidaklah sistematis bahkan penyuluha terakhir ialah 10 tahun terakhir.”⁴¹

2) Pengawasan pemerintah desa

⁴¹ Wawancara dengan bapak ali peternak kerbau

Pemerintah desa lantang tallang sudah berusaha mengawal ternak hasil bantuan dari pemerintah pusat. Pada tahun 2021 pemerintah pusat menyerahkan bantuan kepada desa lantang tallang berupa 46 ekor kambing yang di berikan langsung oleh bupati luwu utara Indah Putri Indriani, Program Family Farming diberikan kepada daerah yang rentan rawan pangan. Program ini adalah salah satu konsep atau strategi pemerintah untuk mewujudkan kemandirian pangan di Indonesia, khususnya wilayah-wilayah rentan rawan pangan. Bupati Indah Putri Indriani berharap, bantuan yang diterima dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat penerima bantuan.

“Saya harap bantuan ternak kambing ini betul-betul digembala dengan baik sampai Idul Adha tahun depan, kata Indah. Dengan bantuan ternak, ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan keluarga petani bisa sesuai dengan kebutuhan gizi yang seimbang. “Kita juga harap desa Lantang Tallang dapat keluar dari daerah rentan rawan pangan menjadi daerah yang mampu menopang daerah rawan pangan untuk kemudian dapat meningkatkan pendapatan keluarga petani,”

terangnya. Kepada poktan, pemerintah desa dan tokoh masyarakat yang dipercaya mendapatkan bantuan, agar dapat menjaga dan mengelola bantuan tersebut dengan baik. “Jadi, tolong ini dijaga dan dikelola dengan sebaik-baiknya,” harap dia lagi. Dan pemerintah desa lantang tallang telah melakukan tugasnya dengan mengawal bantuan oleh pemerintah pusat sehingga selama 3 tahun terakhir masyarakat yang telah mendapatkan bantuan hewan ternak berupa kambing dapat berkembang dengan baik

3) Meningkatkan Infrastruktur

Meningkatkan infrastruktur desa seperti jalan, transportasi, Pengembangan jalan desa . Adapun fasilitas fisik yang di berikan oleh desa dalam meningkatkan

potensi desa dalam sektor peternakan ialah dengan pengembangan jalan desa, seperti yang di ketahui bahwa jalan desa lantang tallang 5 tahun yang lalu masih terbilang memprihatinkan sehingga peternak kesulitan dalam menjual hewan ternaknya.

Seperti hasil wawancara dengan kepala desa lantang tallang

“Perbaikan jalan sangat berdampak positif. Masyarakat kini lebih mudah untuk mengakses pasar, fasilitas kesehatan, dan sekolah. Selain itu, jalan yang lebih baik membuat hasil ternak kami lebih cepat sampai ke pasar, sehingga harga jualnya lebih baik. Dari segi sosial, perbaikan jalan juga memudahkan warga dalam berinteraksi dan menghadiri kegiatan bersama, seperti pertemuan desa. Kami merasa lebih terkoneksi dengan desa-desa lain, sehingga ekonomi dan hubungan sosial semakin berkembang. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas jalan di wilayah desa sangat penting untuk memperlancar distribusi barang dan ternak.”⁴²

Jalan yang mulus dan dapat dilalui sepanjang tahun akan memudahkan peternak untuk membawa hasil ternak atau membeli pakan ternak dari luar desa. Dengan adanya fasilitas jalan yang baik dari pemerintah dapat mempermudah para peternak dalam menjual hasil ternaknya namun untuk vasilitas pendukung bagi peternak di Desa Lantang Tallang masih tergolong minim dan belum mampu menunjang pengembangan sektor peternakan secara optimal. Peternak menghadapi keterbatasan dalam akses terhadap pakan layanan kesehatan hewan, sarana produksi, serta teknologi peternakan yang efisien. Selain itu, belum tersedia pusat pelatihan atau tempat konsultasi teknis yang dapat membantu peternak meningkatkan kapasitas dan produktivitas mereka.

⁴² Wawancara dengan bapak Jasmir Kepala Desa Lantang Tallang

2. Peternakan dapat Meningkatkan pendapatan Masyarakat Desa Lantang

Tallang

“Masyarakat dan peternak khusus dalam kurung waktu kurang lebih 10 tahun terakhir sudah termasuk kategori sejahtera, karna berdasar pada rumah miskin turun menjadi 40 KK yang dulunya 104 KK dari 194 KK. Juga dapat dilihat dari rumah rumah warga yang dahulunya hampir semua menggunakan rumah kayu pada seusia saya sekarang berjejeran rumah batu dan begitu megah, hal ini tidak terlepas dari ketekunan warga dalam bekerja, dan tidak lupa beliau menuturkan bahwa sejahtera adalah Ketika apa yang kita butuhkan itu dengan mudah kita dapatkan tutur dari bapak asiman salah satu peternak kambing.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak kepala desa lantang tallang mengatakan bahwa:

1. Peternak Sapi

Peternak sapi pada umumnya menjadikan peternakan mereka sebagai pekerjaan sampingan dan menjadikan hewan ternak sebagai asset di masa depan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peternak mengatakan bahwa, Peternakan dijadikan sebagai asset yang bisa dikatakan tabungan keluarga karena pekerjaan utama adalah sebagai petani. Untuk biaya sekolah dan kendaraan dapat dicukupi dari hasil ternak ketika sudah tiba masa panen.

Pendapatan yang didapatkan oleh peternak sapi dari kegiatan beternak tidak menentu, peternak akan menjual hasil ternak jika memenuhi kriteria, misalnya ada indukan jantan yang sudah berumur 2 tahun dan bisa untuk di Qurbankan barulah hewan ternak dijual. Berbeda halnya jika hanya ada indukan betina, maka harganya akan lebih murah. Namun, juga tergantung dengan jumlah sapi karena jika sapi tidak memiliki indukan maka akan sulit dikembangkan.

⁴³ Wawancara dengan bapak jasmiir Kepala Desa Lantang Tallang

Oleh karena itu jika jumlah sapi peternak berjumlah 4 ekor yang terdiri dari 2 jantan dan 2 betina maka peternak akan menjual satu ekor sapi jantan dan selebihnya akan dikemban biakan Kembali. Seperti hasil wawancara dengan ibu yuliani ia mengatakan

“dengan adanya bantuan pemerintah berupa sapi ternak itu sangat membantu perekonomian keluarga sapi yang di berikan oleh pemerintah sejak 2015 dapat saya kembangkan dan sekarang bertahan 7 ekor sapi dan sudah banyak di jual”⁴⁴.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan masyarakat melalui beternak . Ini terlihat dengan adanya pernyataan bahwa dulu masyarakat bekerja hanya bertani dan serabutan saja maka saat ini bisa mendapat tambahan pendapatan dengan usaha ternak sapi dengan cara penggemukan. Usaha ini merupakan usaha sampingan dan ada juga yang dijadikan usaha utama. Yang menganggap usaha ternak sapi merupakan usaha sampingan, mereka tetap saja perlu memperhitungkan laba rugi dari produksi ternak yang mereka lakukan. Hal ini dinyatakan oleh bapak Budiman salah satu masyarakat yang memiliki ternak sapi.

“ Iya mbak, kan kalau dulu itu masyarakat hanya sebagai petani dan serabutan, sekarang kan juga dapat membuat kerja sampingan dengan ternak sapi. Yang usaha ini untuk kerja sampingan sekarang juga harus memikirkan biaya produksinya dan hasil yang diperoleh nantinya. Dulu juga ada yang kerjanya gaduh sapi saja, terus sekarang berwirausaha menjadi peternak sapi dengan jumlah belasan sapi dirumahnya. Jadi ada perubahan dalam hidupnya

Ibu yuliani juga mengatakan bahwa

“ Kalau saya dengan beternak sapi ini sebagai sumber pendapatan ya nduk. Dulunya saya hanya dengan berkebun, sekarang menjadi pekerjaan utama saya ya memelihara sapi itu. Beda pekerjaan saya sama dulu itu.

⁴⁴ Wawancara nenek sakila sakila peteranak kambing

Beda mbak hidup saya yang dulu sama sekarang, dulu saya endak kerja, kerjanya ya itu kalau ada cuman sebagai ibu rumah tangga, sekarang kan punya kerjaan maton (tetap) walaupun jadi peternak sapi.⁴⁵”

2. Peternak Kambing

Ternak kambing merupakan salah satu penunjang pendapatan petani dipedesaan. Sistem pemeliharaan ternak umumnya secara tradisional yakni pemberian pakan kurang memenuhi standar gizi yang dianjurkan. skala kepemilikan masih kecil yaitu 2-8 ekor per petani. Maka pada desa lantang tallang kecamatan masambah merupakan usaha ternak kambing yang bersifat skala usaha rendah yang disebabkan karena peternakan kambing masih didominasi sebagai pekerjaan sampingan oleh para petani atau masyarakat yang bukan petani. Strategi beternak kambing yang selama ini berkembang di kecamatan masamba adalah strategi beternak secara mandiri dan tradisional, tidak jauh berbeda dengan peternakan sapi.

Seperti wawancara kepada peternak sapi nenek sakila usia 79 tahun

“kami beternak kambing hanya sebagai pekerjaan sampingan selain sibuk bertani kami juga beternak untuk menambah perekonomian kerna selama beternak sapi kami sudah menjualnya dan hasilnya dapat kami gunakan hidup sehari hari tutur nenek sakila ⁴⁶.”

Hewan ternak kambing dapat dijual pada umur 1,5 -2 tahun karena sudah mencapai usia ternak yang dapat di potong. Maka dengan skala 2-8 ekor yang

⁴⁵ Wawancara dengan ibu yuliani peternak sapi

⁴⁶ Wawancara dengan nenek sakila peternak kambing

dipelihara oleh peternak dapat dijual 1-6 ekor saja karena sisa kambing akan digunakan kembali untuk pengembangbiakan”.

Penjualan peternak dari ternak yang dikelola pertahunnya dengan harga satu ekor kambing 2,5 juta – 3,5 juta. Peternak hanya dapat menjual hewan ternaknya maksimal 2-6 ekor dengan pendapatan tertinggi 21 juta saja. Dari uang hasil penjualan peternak akan menggunakannya untuk biaya pendidikan anak mereka, jika ada berlebih maka akan digunakan untuk membayar hutang kebutuhan sehari-hari di warung. Dari hal ini dapat kita simpulkan bahwa 21 juta per 2 tahun tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu pendapatan peternak kambing masih rendah karena menjadikan usaha kambing sebagai usaha sampingan. Peternak dapat ditingkatkan asalkan semua peternak dipacu untuk usahanya dengan baik.

Usaha pengembangan ternak kambing, yang seharusnya didukung dengan kelembagaan pasar ternak. Dukungan tersebut dapat dirasakan oleh peternak, nilai jual dan beli ternak merasa terlindungi. Harga ternak kambing yang relatif dapat diikuti dengan nilai jual pasar, namun harga kambing tidak dapat diprediksi oleh peternak, namun dapat dilihat dari jumlah pembeli dan jumlah penjual. Nilai dan harga jual ternak tinggi akan mendapatkan keuntungan yang lebih optimal, ekonomi peternak akan meningkat. Demikian peternak dapat mengendalikan harga pasar, bila dibandingkan dengan peternak komoditas lain, yang hanya sebagai penerima harga (price taker). Perdagangan ternak kambing akan terlihat dari persamaan harga yang disepakati bersama. Peningkatan populasi ternak kambing dan nilai jual akan memacu peternak untuk mempertahankan usahanya. Harga

ternak kambing jantan baik di pasar maupun di tengkulak harganya hampir sama, untuk ternak kambing jantan sebesar Rp.2-3,5juta/ekor dan betina sebesar Rp.1-1,7 juta tergantung bobot badan dan umur ternak kambing Keuntungan dari usaha ternak kambing ialah dapat beranak kembar dan mudah dalam pemeliharaannya. Ditinjau dari aspek pengembangannya, ternak kambing sangat potensial untuk dikembangkan baik dalam skala rumah tangga maupun komersial, hal ini dikarenakan umur dewasa kelamin dan dewasa tubuh serta lama bunting ternak kambing terbilang cukup pendek dibandingkan dengan ternak ruminansia lainnya

3. Kerbau

Usaha ternak kerbau dalam perekonomian masyarakat, khususnya di daerah pedesaan, memiliki peran yang signifikan baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya. Kerbau merupakan salah satu hewan ternak yang memiliki berbagai manfaat bagi peternak dan masyarakat di sekitarnya. Selain digunakan untuk kebutuhan pangan, kerbau juga memiliki fungsi lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah beberapa aspek mengenai peran usaha ternak kerbau dalam perekonomian:

Usaha ternak kerbau dapat memberikan sumber pendapatan utama bagi peternak. Kerbau yang dijual dalam bentuk hidup bisa diperuntukkan untuk kebutuhan konsumsi daging, atau digunakan dalam acara-acara adat dan upacara tertentu. Selain itu, produk-produk kerbau seperti susu kerbau juga memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi, terutama di beberapa daerah yang mengonsumsi produk susu kerbau. Di desa lantang tallang kecamatan masamba menjadikan

kerbau sebagai ternak yang sangat menunjang perekonomian kerna dengan menjual satu ekor kerbau dapat memberikan pendapatan yang cukup besar bagi peternak.

Seperti wawancara yang saya lakukan kepada bapak ali usia 30 tahun

“Ia mengatakan bahwa dengan beternak kerbau dapat sangat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarganya hanya dengan menjual seekor kerbau yang sudah dewasa itu dapat mencapai harga 10-15 juta per ekor”.⁴⁷

Pemerintah desa juga mengatakan bahwa

“Ada 3 keluarga yang memiliki hewan ternak kerbau dan masing masing keluarga memiliki perekonomian yang stabil dan baik Peternak melakukan usaha ternak kerbau agar dapat memperoleh keuntungan yang optimal sehingga kebutuhan ekonomi rumah tangga terpenuhi dengan baik ternak kerbau memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat”⁴⁸.

Selain menyediakan sumber pendapatan Ternak kerbau memiliki berbagai manfaat selain untuk meningkatkan pendapatan. Berikut adalah beberapa manfaat lain dari ternak kerbau:

1. Pengolahan Lahan Pertanian: Kerbau sering digunakan untuk membajak sawah, terutama di daerah pedesaan. Mereka memiliki kekuatan yang besar dan mampu bekerja di lahan yang berlumpur, sehingga sangat efektif untuk kegiatan pertanian, seperti pembajakan tanah, yang membantu meningkatkan hasil pertanian.
2. Sumber Pupuk Organik: Kotoran kerbau dapat digunakan sebagai pupuk organik yang sangat berguna untuk memperbaiki kualitas tanah. Pupuk kandang kerbau kaya akan unsur hara yang dapat menyuburkan tanah dan meningkatkan hasil pertanian.

⁴⁷ Wawancara dengan bapak ali peternak kerbau

⁴⁸ Wawancara dengan bapak jasmir

3. Sumber Produk Sampingan: Selain daging dan susu, kerbau juga dapat menghasilkan produk sampingan lainnya, seperti kulit kerbau yang bisa diproses menjadi barang-barang seperti tas, sepatu, atau pelana.
4. Menjaga Keanekaragaman Hayati: Kerbau adalah bagian dari ekosistem pertanian tradisional. Dengan mempertahankan ternak kerbau, petani juga membantu melestarikan sistem pertanian berbasis ternak yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.
5. Sebagai Hewan Tugas atau Alat Transportasi: Kerbau juga digunakan sebagai hewan penarik gerobak atau beban berat di beberapa daerah, yang mempermudah transportasi barang di pedesaan yang belum terjangkau kendaraan bermotor.
6. Sumber Kearifan Lokal dan Budaya: Di beberapa daerah, ternak kerbau memiliki nilai budaya yang tinggi. Misalnya, dalam tradisi upacara adat atau ritual keagamaan. Ternak kerbau juga menjadi simbol status sosial dalam beberapa komunitas.
7. Meningkatkan Ketahanan Pangan: Daging dan susu kerbau dapat menjadi sumber protein hewani yang baik untuk konsumsi keluarga petani. Selain itu, susu kerbau sering digunakan untuk membuat produk olahan seperti keju atau yoghurt.

Peternakan adalah salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian dan pembangunan desa. Peternakan dapat memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat desa, baik dari segi pendapatan, pangan, pekerjaan, maupun lingkungan. Namun, potensi peternakan di desa masih belum tergali secara optimal, karena masih banyak kendala dan tantangan yang dihadapi oleh para peternak.

Berikut adalah beberapa jenis data yang dapat digunakan.

1. Pendapatan Masyarakat Desa Lintang Tallang

Tabel 2.2 pendapatan ekonomi rumah t angga sebelum adanya bantuan ternak

No	Responden	Sumber pendapatan	Penghasilan perbulan	Pengeluaran perbulan	Sisa pendapatan
1	Suriani	Petani	4.000000	3000000	1.000000
2	Sakila	Petani	4.000000	3000000	1.000000
3	Jusman	Petani	3.000000	2.000000	1.000000
4	Pudia	Petani	4.000000	2.000000	2.000000
5	Awal	Petani	4.000000	3.000000	1.000000
6	Salman	Petani	5.000000	4.000000	1.000000
7	Wana	Petani	4.000000	2.000000	2.000000
8	Riswan	Petani	4.000000	2.000000	2.000000
9	Pudia	Petani	4.000000	3.000000	1.000000
10	Lastri	Petani	4.000000	2.000000	2.000000
11	Darma	Petani	3.000000	2.000000	1.000000

Sumber : profil desa lantang talang

Apabila mengacu pada tabel yang tercantum di atas, dapat dilihat bahwa penghasilan bulanan peserta program Peternakan sekitar Rp. 4.000.000. Namun, penghasilan tersebut hanya berasal dari pekerjaan di petani saja , yang diterima sekali dalam sebulan. Mengingat kebutuhan hidup yang banyak, pendapatan bulanan tersebut tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga

Tabel 2.2 tingkat pendapatan rumah tangga setelah mendapat bantuan ternak

No	Responden	Jenis ternak	Jumlah ternak	Harga penjualan ternak
1	Suriani	Sapi	7	8.000000
2	Sakila	Sapi	4	8.000000
3	Jusman	Sapi	4	8.000000
4	Pudia	Sapi	4	8.000000
5	Awal	Kerbau	3	10.00000

6	Salman	Kambing	4	4.000000
7	Wana	Sapi	5	8.000000
8	Risman	Kambing	4	4.000000
9	Jasmir	Kambing	4	4.000000
10	Lastri	Sapi	4	8.000000
11	Darma	Kerbau	3	10.00000

Tabel.2.3 *Tingkat peningkatan pendapatan dari hasil peternakan tahun 2023/2024*

No	Jenis Hewan Ternak	2023	2024
1.	Sapi	6.000.000.00	8.000.000.00
2.	Kambing	4.500.000.00	5.500.000.00
3.	Kerbau	8.500.000.00	10.000.000.00

Sumber : tingkat pendapatan peternak 2023-2024

Pendapatan responden setelah mendapat bantuan hewan ternak seperti yang terlihat dalam tabel, mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini juga berdampak positif pada perekonomian rumah tangga, memberikan perubahan yang memadai. Beberapa responden merasa bahwa pendapatan dari pekerjaan petani tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sementara yang lain tertarik untuk mencari sumber penghasilan tambahan yang signifikan seperti beternak dapat meningkatkan penghasilan rumah tangga.

Data peningkatan pendapatan peternak atau warga yang terlibat dalam sektor peternakan. Ini bisa dilihat dari rata-rata pendapatan per kapita yang awalnya kurang dari 100000 /372 kk sekarang bertambah karena adanya sektor peternakan

yang berkembang. sebelum peternakan berkembang, pendapatan per rumah tangga rata-rata bisa saja rendah, sementara setelahnya, pendapatan bisa meningkat karena masyarakat mulai memanfaatkan ternak (seperti sapi, kambing, kerbau) untuk meningkatkan hasil ekonomi.

“Masyarakat dan peternak khusus dalam kurung waktu kurang lebih 10 tahun terakhir sudah termasuk sejahtera, karna berdasar pada rumah miskin turun menjadi 40 KK yang dulunya 104 KK dari 194 KK. Juga dapat dilihat dari rumah rumah warga yang dahulunya hampir semua menggunakan rumah kayu pada seusia saya sekarang berjejeran rumah batu dan begitu megah, hal ini tidak terlepas dari ketekunan warga dalam bekerja.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Asiman (Ambe wahid) mengatakan, Dengan adanya peternakan, masyarakat desa memiliki kesempatan untuk memperoleh penghasilan yang meningkat 20-30% dari produksi ternak seperti sapi, kambing dan kerbau. Ini tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan makan dan hidup sehari-hari, tetapi juga memberi kesempatan untuk memperoleh penghasilan tambahan yang dapat dikeluarkan untuk membayar biaya pendidikan dan perawatan kesehatan. pendapatan per rumah tangga rata-rata bisa saja rendah, sementara setelahnya, pendapatan bisa meningkat karena masyarakat mulai memanfaatkan ternak (seperti sapi, kambing, ayam) untuk meningkatkan hasil ekonomi.

2.4 Tabel tingkat kesejahteraan desa lantang tallang 2017-2024

⁴⁹ Wawancara bapak jasmir

Daftar - Kesejahteraan Keluarga							14/02/2025
Data Baru XLS Cetak							
	Tanggal	Jumlah Keluarga Prasejahtera (KK)	Jumlah Keluarga Sejahtera 1 (KK)	Jumlah Keluarga Sejahtera 2 (KK)	Jumlah Keluarga Sejahtera 3 (KK)	Jumlah Keluarga Sejahtera 3+ (KK)	
1	24/12/2024	26	142	117	61	21	
2	27/12/2023	25	140	115	60	20	
3	27/12/2022	25	140	115	60	20	
4	21/01/2021	90	190	25	5	0	
5	15/06/2020	52	36	49	82	121	
6	23/01/2019	52	36	49	82	121	
7	21/05/2018	50	20	24	40	60	
8	12/12/2017	50	20	24	40	60	

Sumber : Profil Desa Lantang Tallang 2017-2024

Tingkat kesejahteraan Desa Lantang Tallang 2017-2024

Tahun	Sejahtera 1	sejahtera 2	sejahtera 3
2024	4.000000	5.00000	8.00000
2023	3.000000	3.00000	7.000000
2022	3.000000	4.00000	6.000000
2021	2.000000	4.00000	7.000000
2020	2.000000	3.00000	5.000000
2019	1.000000	2.00000	3.000000
2018	1.000000	2.00000	2.000000
2017	1.000000	2.000000	2. 00000

Tabel .0.5 tingkat pendapatan desa lantang tallang 2017-2024

No	Responden	2017	2024	Pendapatan setelah beternak
1	Suriani	Sejahterah 1	Sejahterah 2	5.000000
2	Sakila	Sejahterah 1	Sejahterah 2	4.000000
3	Jusman	Sejahterah 1	Sejahterah 2	4.000000
4	Pudia	Sejahterah 1	Sejahterah 2	4.000000

5	Awal	Sejahterah 1	Sejahterah 3	8.000000
6	Salman	Sejahterah 1	Sejahterah 2	4.000000
7	Wana	Sejahterah 1	Sejahterah 2	4.000000
8	Risman	Sejahterah 1	Sejahterah 2	4.000000
9	Jasmir	Sejahterah 1	Sejahterah 2	4.000000
10	Lastri	Prasejahtera	Sejahterah 1	3.000000
11	Darma	Prasejahtera	Sejahterah 1	3.000000

Berdasarkan tabel di atas desa lantang tallang setiap tahunnya memiliki peningkatan kesejahteraan di lihat dari setiap keluarga baik itu petani maupun peternak di desa lantang tallang. Masyarakat dengan tingkat kesejahteraan 1 memiliki pendapatan kurang lebih 4 juta perbulan sedangkan masyarakat dengan tingkat kesejahteraan 2 memiliki pendapatan kurang lebih 5 juta perbulan sedangkan masyarakat dengan tingkat kesejahteraan 3 memiliki kurang lebih 8 juta perbulan di sini dapat di lihat tingkat kesejahteraan Masyarakat desa lantang tallang pendapatannya dapat meningkat dari pendapatan sebelumnya setiap tahunnya dengan adanya peternak di desa lantang tallang dari hasil bantuan pemerintah yang awalnya hanya satu ekor dan bisa di lihat sekarang peternakan setiap tahunnya dapat bertambah . Peningkatan kesejahteraan peternak di desa memiliki dampak positif yang luas. Pertama, ini akan meningkatkan pendapatan dan taraf hidup peternak, sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka. Kedua, ini akan meningkatkan ekonomi lokal, karena peternak akan memiliki lebih banyak daya beli untuk membeli produk dan jasa lokal. Ketiga, ini akan

meningkatkan ketahanan pangan, karena peternak yang sejahtera akan dapat menghasilkan lebih banyak dan berkualitas tinggi produk ternak

Sesuai tabel di atas harga hewan ternak setiap tahun semakin meningkat sehingga pendapatan peternak di desa lantang tallang dapat meningkat juga yang mana ketika menjual hewan ternaknya sudah cukup menghidupi keluarganya dan juga dapat di jadikan modal untuk kemudian di jadikan usaha.

Seperti wawancara dengan ibu yuliani ia mengatakan⁵⁰

” awalnya saya hanya punya 1 ekor pemberian dari pemerintah dan sekarang dapat saya kembangkan sekarang sudah memiliki 7 ekor sapi yang mana sebelumnya sudah banyak sapi yang di jual dan Alhamdulillah bisa menyekolahkan anak dan juga dapat memperbaiki kehidupan sehari hari”

Tabel di atas menunjukkan bagaimana perkembangan bantuan peternakan yang di berikan oleh pemerintah pada tahun 2017 desa dan di jadikan sebagai pekerjaan sampingan yang awalnya hanya sebagai petani kini masyarakat desa lantang tallang menjadikan sector peternakan penunjang perekonomian masyarakat dan dengan adanya kelompok tani dapat juga mempermudah masyarakat dalam memberi makan ternaknya dan tidak ada pengeluaran dalam beternak di desa lantang tallang, kerna rata-rata peternak itu juga memiliki lahan perkebunan sehingga mempermudah ternaknya mendapatkan makanan.

⁵⁰ Wawancara dengan ibu yuliani

Indikator umum keberhasilan meliputi:

- Peningkatan pendapatan dan taraf hidup

Peningkatan pendapatan masyarakat desa lantang tallang yang notabeneanya adalah peternak itu sangat meningkatkan pendapatan peternak .

Pendapatan Masyarakat Desa Lantang Tallang

Tabel 2.2 pendapatan ekonomi rumah tangga sebelum adanya bantuan ternak

No	Responden	Sumber pendapatan	Penghasilan perbulan	Pengeluaran perbulan	Sisa pendapatan
1	Suriani	Petani	4.000000	3000000	1.000000
2	Sakila	Petani	4.000000	3000000	1.000000
3	Jusman	Petani	3.000000	2.000000	1.000000
4	Pudia	Petani	4.000000	2.000000	2.000000
5	Awal	Petani	4.000000	3.000000	1.000000
6	Salman	Petani	5.000000	4.000000	1.000000
7	Wana	Petani	4.000000	2.000000	2.000000
8	Riswan	Petani	4.000000	2.000000	2.000000
9	Pudia	Petani	4.000000	3.000000	1.000000
10	Lastri	Petani	4.000000	2.000000	2.000000
11	Darma	Petani	3.000000	2.000000	1.000000

Sumber : profil Desa Lantang Tallang

Dapat di lihat tabel di atas pendapatan masyarakat sebelum kemudian mendapatkan bantuan oleh pemerintah berupa ternak hanya rata -rata 1.000000 perbulan, yang dapat masyarakat Desa Lantang Tallang Kelola untuk makan sehari-hari dan juga biaya anak sekolah yang sangat mahal sehingga masyarakat Desa Lantang Tallang sangat membutuhkan penghasilan lebih, dan alhamdulillah bantuan oleh pemerintah pusat berupa ternak sangatlah membantu masyarakat Desa Lantang Tallang itu dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 2.3 tingkat pendapatan rumah tangga setelah mendapat bantuan ternak

No	Responden	Jenis ternak	Jumlah ternak	Harga penjualan ternak
----	-----------	--------------	---------------	------------------------

1	Suriani	Sapi	7	8.000000
2	Sakila	Sapi	4	8.000000
3	Jusman	Sapi	4	8.000000
4	Pudia	Sapi	4	8.000000
5	Awal	Kerbau	3	10.00000
6	Salman	Kambing	4	4.000000
7	Wana	Sapi	5	8.000000
8	Risman	Kambing	4	4.000000
9	Jasmir	Kambing	4	4.000000
10	Lastri	Sapi	4	8.000000
11	Darma	Kerbau	3	10.00000

Indikator peningkatan kesejahteraan Desa Lantang Tallang dapat di lihat dari

1. Meningkatnya akses ke layanan kesehatan dan pendidikan

Pelayanan kesehatan memang menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk di Desa Lantang Tallang, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Berikut beberapa poin yang menunjukkan peran pelayanan kesehatan dalam kesejahteraan masyarakat desa tersebut:

2. Sarana Kesehatan di Desa Lantang Tallang

- a. Posyandu Desa di Dusun Karawak: Menyediakan layanan kesehatan dasar seperti imunisasi, pemeriksaan ibu hamil, dan balita.

- b. Posyandu di UPT Transmigrasi Lintang Tallang: Mendukung kesehatan masyarakat di wilayah transmigrasi.

3. Dampak Terhadap Kesejahteraan

- a. Peningkatan Gizi dan Kesehatan Ibu-Anak: Posyandu berperan penting dalam pemantauan tumbuh kembang anak dan kesehatan ibu hamil, yang berdampak langsung pada kualitas hidup keluarga.
- b. Pencegahan Penyakit: Layanan kesehatan dasar membantu mencegah penyakit menular dan kronis yang bisa menghambat produktivitas masyarakat.
- c. Dukungan Program Pemerintah: Program seperti Family Farming yang disertai protokol kesehatan menunjukkan perhatian terhadap kesejahteraan fisik dan ekonomi masyarakat.

4. Keterkaitan dengan Pembangunan Desa

Pelayanan kesehatan yang memadai mendorong:

- a. Produktivitas kerja: Masyarakat yang sehat lebih mampu bekerja dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi seperti pertanian dan peternakan.
- b. Pendidikan: Anak-anak yang sehat lebih mampu mengikuti pendidikan formal, yang juga tersedia di desa ini dari TK hingga SMA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran pemerintah desa dalam meningkatkan potensi desa di bidang peternakan desa Lantang Tallang dapat disimpulkan di lapangan Beberapa poin kesimpulan utama yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di Desa Lantang Tallang, dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah desa dalam pengawalan sektor peternakan masih belum optimal. Meskipun terdapat beberapa inisiatif seperti penyuluhan dan pelatihan yang telah dilakukan, upaya tersebut belum terstruktur secara sistematis dan belum menjangkau seluruh kelompok peternak secara merata. Minimnya dukungan kebijakan, kurangnya koordinasi dengan dinas terkait menjadi faktor penghambat dalam pengembangan sektor peternakan di desa ini.
2. Dengan adanya bantuan hewan ternak dari pemerintah desa dapat meningkatkan pendapatan sampingan masyarakat desa yang awalnya hanya mengandalkan sector pertanian dan sekarang memiliki penghasilan tambahan melalui beternak. Potensi sektor peternakan di Desa Lantang Tallang cukup besar, baik dari sisi lahan, sumber daya pakan, maupun minat sebagian masyarakat. Namun, potensi ini belum tergarap secara optimal karena masih lemahnya perencanaan jangka panjang, kurangnya dukungan teknis berkelanjutan, dan kurangnya fasilitas untuk mengelola hasil ternak.

B. Saran

1. peningkatan Pendidikan dan Pelatihan untuk Peternak

Pemerintah desa sebaiknya meningkatkan pendampingan langsung kepada peternak, tidak hanya dalam bentuk program, tetapi juga melalui pelatihan teknis, penyuluhan, dan fasilitasi pemasaran hasil peternakan. Perlu dibuat program pengembangan peternakan yang terencana dan berkelanjutan, misalnya dengan membentuk kelompok ternak atau koperasi peternakan desa.

2. Peningkatan Infrastruktur Pendukung Peternakan Infrastruktur

yang memadai sangat penting untuk menunjang sektor peternakan. Oleh karena itu, pemerintah desa harus memperhatikan pembangunan fasilitas seperti tempat pengolahan hasil peternakan, serta sarana transportasi yang memadai untuk memudahkan distribusi hasil peternakan. Dengan peran aktif dan kolaboratif dari pemerintah, sektor peternakan dapat menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi pedesaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa lantang tallang secara menyeluruh .

DAFTAR PUSTAKA

- Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. 8, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2020)
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020)
- Departemen 273/Kpts/OT.140/8/2013. Jakarta: Departemen Pertanian RI, Tahun 2018
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka. 2019
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III (Jakarta: Balai Pustaka, 2021)
- Departemen Pertanian RI, *Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani*. Permentan No.273 Tahun 2019. Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pertanian, *Pedoman Umum Skim Pelayanan Pertanian* (SP-3). Jakarta: Departemen Pertanian RI, Tahun 2021.
- Dewi sarah simbolon, julita sari, yowisa Yolanda purba, nurtia indah siregar, risa salsabila dan Yohana manulang “peran pemerintah desa dalam Pembangunan infrastruktur “5 desember 2021
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur. Petunjuk Pengembangan, Bimbingan Penyuluhan dan Kelembagaan Kelompok Tani, Samarinda, 2020.
- Fahrudin, Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama. 2019.
- Harahap St.E, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Bandung: Balai Pustaka 2019) Huda, Miftakhul. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. (Cet. I; Yogyakarta.
- Jasad, Usman. *Dakwah dan Komunikasi Transformatif*. (Cet. I: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000).
- Jurnal ekonomi, bisnis, dan akuntansi arif andri Wibowo, Muhammad farid alfarisy “analisis potensi ekonomi desa dan prospek pengembangannya “22(2) 204-216 2020.
- Lexy febrison malani, selvie M. tumengkol, Juliana lumintang “*peran pemerintah desa dalam mengembangkan potensi Masyarakat desa bmede kecamatan tobelo utara kabupaten Halmahera utara* 2021.
- Rendy adiwilaga, yani alfian, ujud rusdia “*sistem pemerintahan indonesia 2018*. STAIN PALOPO, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi dan Tesis* (t.d.).
- Ningsi Ningsi Wahyuni “*pengelolaan badan usaha milik desa (BUMdes) dalam mengembangkan potensi desa di desa padang luas kecamatan tambang kabupaten Kampar* Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau 2023
- Skripsi Arsad 2017 “*analisis potensi wilayah untuk pengembangan usaha ternak sapi potong di kecamatan bontotiro kabupaten bulukumba*.

Suandi, 1. W. *eksistensi kebijakan publik dan hukum dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Jurnal ilmiah fakultas ilmu social dan ilmu politik*, 2020

Skripsi 2022” *Analisis Potensi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah Dengan Menggunakan Paradigma Agribisnis Di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali*”

Skripsi Arsad 2020 “*analisis potensi wilayah untuk pengembangan usaha ternak sapi potong di kecamatan bontotiro kabupaten bulukumba*”

Skripsi Rita nurtiana2021” *dengan judul Implementasi badan usaha milik (BUMDES) dalam mengembangkan potensi desa guna meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dengan studi kasus di desa tanggulkundung kec.besuki kab tulungagung*

L

A

M

P

I

R

A

N

-

L

A

M

P

I

R

A

N

Pedoman Wawancara

Peran Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Potensi Desa Dalam Sektor Pernakan Di Desa Lantang Tallang Kecamatan Masamba

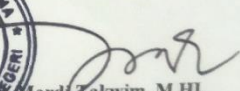
Wawancara untuk pemerintah desa

1. Apa saja potensi desa yang sedang di kembangkan di desa lantang tallang?
2. Apakah peternakan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat ?
3. Apasaja usaha yang di lakukan pemerintah desa dalam mengembangkan peternakan di desa lantang tallang?
4. Apakah ada program yang di lakukan pemerintah desa dalam mengawal bidang peternakan ?
5. Bagaimana keterlibatan pemerintah desa saat proses penjualan hewan ternak?
6. Bagaimana Tingkat partisipasi masyarakat dalam beternak ?

Wawancara untuk maasyatakat desa yang memiliki ternak

3. Apakah potensi desa di bidang peternakan dapat meningkatkan perekonomian ?
4. Bagaimana tanggapan maasyatakat terhadap program pemerintah ?
5. Apakah peternak kesulitan dalam membesarkan hewan ternak?
6. Apakah tantangan dalam beternak ?
7. Sudah berapa banyak hewan yang sudah terjual?

surat keterangan lulus mengaji

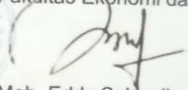
 IAIN PALOPO	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo Web: mahad.iainpalopo.ac.id /Email : mahad@iainpalopo.ac.id
SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI Nomor : 748/In.19/MA.25.02/02/2025	
Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menerangkan bahwa:	
Nama	: Risma
Nim	: 1904010261
Fakultas/Prodi	: Ekonomi & Bisnis Islam/EKIS
telah mengikuti ujian mengaji (Menulis dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan;	
Lulus dengan predikat:	
Membaca	: Istimewa, Sangat Baik, Baik *
Menulis	: Istimewa, Sangat Baik, Baik *
demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Palopo, 14 Februari 2025 Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah   Wardi Takwim, M.HI. NIP. 196805031998031005	
Keterangan: Coret yang tidak perlu	

Lampiran Bukti lunas ukt

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

BUKTI PEMBAYARAN UKT
No : 0402/In.19/PKBLU/FEBI/04/2025

Nama : RISMA
NIM : 1904010261
PRODI : EKIS
UKT : 400.000
Semester : XII (DUA BELAS)
Tahun Akademik : 2024-2025
Keterangan : Lunas Pembayaran UKT pada Semester I - XII

Palopo, 28 April 2025
Pengelola Keuangan BLU
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Moh. Eddy Suhardin, S.Kom.



Dokumentasi wawancara



Wawancara dengan kepala desa lantang
tallang bapak jasmir usia 55 tahun

Dokumentasi dengan peternak





RIWAYAT HIDUP



RISMA, lahir di Malaysia pada tanggal 14 juni 2000.

Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan seorang ayah Bernama Muhammad Rasul dan Ibu Hasni. Saat Ini, Penulis Bertempat Tinggal di Desa Lantag Tallang , Kecamatan Masamba, Luwu Utara . Pendidikan sekolah dasar penulis diselesaikan

pada tahun 2013 di SDN 1 Kulo Sidenreng Rappang . Kemudian, di tahun 2014 menempuh pendidikan di Madrasa Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Balebo Sampai Madrasah Aliyah 2019.. Setelah lulus SMA di tahun 2019, Selanjutnya, ditahun yang sama peneliti Melanjutkan Pendidikan Jenjang Perguruan Tinggi Di Institut Agama Islam Negeri Palopo, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Prodi Ekonomi Syariah . Selama Menempuh Perkuliahan, Peneliti Tidak Hanya Menghabiskan Waktu Di Bangku Kelas, Tetapi Peneliti Juga Aktif Di Organisasi Intra Maupun Ekstra Kampus Yakni IMM Komisariat UIN Palopo Periode 2022-2024.

Ig: vrisma_2000
